

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN KONSTRUKTIF
DENGAN MEDIA KERTAS SAMPUL DI RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh
NONI HANDAYANI
NPM: 1501240170P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN KONSTRUKTIF
DENGAN MEDIA KERTAS SAMPUL DI RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh
NONI HANDAYANI
NPM: 1501240170P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

DOSEN PEMBIMBING

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN KONSTRUKTIF
DENGAN MEDIA KERTAS SAMPUL DI RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam***

Oleh

NONI HANDAYANI

NPM:1501240170P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2017

SURAT KETERANGAN ORISINIL



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noni Handayani

NPM : 1501240170P

Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul”** Merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2017

Hormat saya

Noni Handayani

Nomor : Istimewa

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi a.n. Noni Handayani

Yang Terhormat Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara UMSU

di Medan

Assalamu alaikum wr..wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Noni Handayani yang berjudul: **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul”** maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasyah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalamu’alaikum wr.wb

Pembimbing

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Skripsi oleh:

Nama : Noni Handayani

NPM :1501240170P

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Judul :**Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul**

Medan Maret 2017

Disetujui oleh

Pembimbing

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

Ketua Jurusan

Drs. Zulkarnein lubis, MA

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Beradab & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan

Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : PGRA

Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

Nama Mahasiswa : Noni Handayani

NPM : 1501240170P

Program Studi : PGRA

Judul Skripsi :

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan

Medan Maret 2017

Diketahui/disetujui

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, MA

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti yang telah dapat menyelesaikan Skripsi ini pada program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad yang menjadi uswatun hasanah bagi ummatnya. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul, **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul”**

Skripsi ini disusun sebagai bukti pengembangan ilmu dan teori yang selama ini di dapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat Skripsi yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua Ayahanda dan ibunda yang telah membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan yang selalu mendoakan setiap langkah peneliti, serta dukungan baik moril maupun materil sehingga selesai skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yangtelah menerima saya menjadi Mahasiswa Pendidikan Raudhatul Atfhal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak DR. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Zailani, S.PdI, MA sebagai wakil ketua Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Munawir Pasaribu, S,PdI, MA. sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan skripsi
5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Teman-teman seprofesi dan juga kepada teman sejawat yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan peneliti sebagai sumber data dan informasi
9. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu perbaikan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

Medan, Maret 2017
Hormat Saya
penulis

Noni Handayani

ABSTRAK

NAMA: Noni Handayani, NPM 1501240170P Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

Latar belakang masalah penelitian ini adalah anak belum mampu mengkoordinasikan tangan dan mata, metode yang digunakan guru masih monoton, media yang digunakan belum tepat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas peneliti yaitu anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul dengan jumlah anak sebanyak 15 anak dengan 11 anak laki-laki dan 4 anak Perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan melalui 3 siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pada prasiklus kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul masih rendah yaitu rata-rata sebesar 51,25%, penelitian pada siklus 1 mulai berkembang yaitu rata-rata sebesar 58%, penelitian pada siklus 2 berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 68%, penelitian pada siklus 3 berkembang sesuai sangat baik yaitu rata-rata sebesar 81,5%.

Kata kunci: Motorik halus, kegiatan bermain konstruktif, media kertas sampul

ABSTRACT

NAMA: NONI HANDAYANI, NPM 1501240170P IMPROVING ABILITY FINE MOTOR CHILDREN THROUGH CONSTRUCTIVE ACTIVITY PLAYING WITH PAPER COVER MEDIA IN RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL

The background of this research problem is children unable to coordinate hand and eye, the methods used by teachers are still monotonous, the media used is not yet right.

This research is a class act done in class researchers that children Raudhatul Mahabbah RA Dolok Masihul with the number of children as many as 15 children with 11 boys and four for girls.

The data analysis technique used is the test, observation, interviews and documentation. The study was conducted through a third cycle with four stages: planning, implementation, observation and reflection

The results showed that research on prasiklus fine motor skills of children through constructive play activities with paper media cover remains low at an average of 51.25%, the study in cycle 1 began to grow at an average of 58%, the research on two growing cycles according to expectations which is an average of 68%, the research on developing appropriate cycle excellent 3 which is an average of 81.5%.

Keywords: fine motor skills, constructive play activities, media contact paper

DAFTAR ISI

Tabel 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian PTK	19
Tabel 2 Observasi Kegiatan Anak	24
Tabel 3 Personalia Penelitian	30
Tabel 4 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Prasiklus	32
Tabel 5 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Prasiklus	33
Tabel 6 Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Mulai Berkembang dan Berkembang Sesuai Harapan Pada Prasiklus ..	35
Tabel 7 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1	40
Tabel 8 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus 1	41
Tabel 9 Perkembangan Kemampuan motorik halus anak Mulai Berkembang dan Berkembang Sesuai Harapan Pada Siklus 1 ...	43
Tabel 10 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 2	49
Tabel 11 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus 2	50
Tabel 12 Perkembangan Kemampuan motorik halus anak Mulai Berkembang Dan Berkembang Sesuai Harapan Pada Siklus 2	52
Tabel 13 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 3	58
Tabel 14 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus 3	59
Tabel 15 Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Mulai Berkembang Dan Berkembang Sesuai Harapan Siklus 3	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Penelitian Sebelum Diadakan Tindakan (Prasiklus).....	34
Grafik 2. Penelitian Tindakan (Siklus 1)	42
Grafik 3. Penelitian Tindakan (Siklus 2).....	51
Grafik 4. Penelitian Tindakan (Siklus 3).....	60
Grafik 5. Penelitian Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2, siklus 3	63

LEMBAR PENILAIAN SIKLUS 1

Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin/13 Februari 2017
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan

No	Nama Anak	Kemampuan menggunting kertas sampul				Kemampuan melipat kertas sampul				Kemampuan menyusun kertas sampul				Kemampuan motorik halus anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Al-Khavidt Havana R	1				1				1				1			
2	Ardan Syahputra Barus	1				1				1				1			
3	Aurelia Ramadhita	1				1				1				1			
4	Danisha Putri	1				1				1				1			
5	Dwi Aulia	1				1					2			1			
6	Geulis Eby		2			1					2			1			
7	Mustofa Tirta		2				2				2				2		
8	Nazril Ikhsan		2				2				2				2		
9	Nashat Hanif		2				2				2				2		
10	Raffi Apriza		2					3				3				3	
11	Ridho			3				3				3				3	
12	Raffa Alif			3				3				3				3	
13	Sohibul Husni			3				3				3				3	
14	Zacky Geraldi			3				3				3				3	
15	Zio Pratama				4				4				4				4

Catatan:

-  Berkembang Sangat Baik
-  Berkembang Sesuai Harapan
-  Mulai Berkembang
-  Belum Berkembang

LEMBAR PENILAIAN SIKLUS 2

Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin/20 Februari 2017
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan

No	Nama Anak	Kemampuan menggunting kertas sampul				Kemampuan melipat kertas sampul				Kemampuan menyusun kertas sampul				Kemampuan motorik halus anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Al-Khavidt Havana R	1				1				1				1			
2	Ardan Syahputra Barus	1				1				1				1			
3	Aurelia Ramadhita	1					2			1				1			
4	Danisha Putri		2				2				2			1			
5	Dwi Aulia		2				2				2			1			
6	Geulis Eby		2				2				2			1			
7	Mustofa Tirta		2				2				2				2		
8	Nazril Ikhsan		2				2				2				2		
9	Nashat Hanif		2				2				2				2		
10	Raffi Apriza			3				3				3			2		
11	Ridho			3				3				3			2		
12	Raffa Alif			3				3				3				3	
13	Sohibul Husni			3				3				3				3	
14	Zacky Geraldi			3				3				3				3	
15	Zio Pratama				4				4				4				4

Catatan:

☆☆☆☆ Berkembang Sangat Baik

☆☆☆ Berkembang Sesuai Harapan

☆☆ Mulai Berkembang

☆ Belum Berkembang

LEMBAR PENILAIAN SIKLUS 3

Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin/27 Februari 2017
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan

No	Nama Anak	Kemampuan menggunting kertas sampul				Kemampuan melipat kertas sampul				Kemampuan menyusun kertas sampul				Kemampuan motorik halus anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Al-Khavidt Havana R	1				1				1				1			
2	Ardan Syahputra Barus	1					2				2			1			
3	Aurelia Ramadhita		2				2				2				2		
4	Danisha Putri		2				2				2				2		
5	Dwi Aulia		2				2				2				2		
6	Geulis Eby		2				2				2				2		
7	Mustofa Tirta		2					3			2				2		
8	Nazril Ikhsan			3				3			2					3	
9	Nashat Hanif			3				3			2					3	
10	Raffi Apriza			3				3				3				3	
11	Ridho			3				3				3				3	
12	Raffa Alif			3				3				3				3	
13	Sohibul Husni			3				3				3				3	
14	Zacky Geraldi			3				3				3				3	
15	Zio Pratama				4				4				4				4

Catatan:

☆☆☆☆ Berkembang Sangat Baik

☆☆☆ Berkembang Sesuai Harapan

☆☆ Mulai Berkembang

☆ Belum Berkembang

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS 1

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

Siklus : 1 (Satu)

Tanggal : 13 Februari s/d 17 Februari 2017

Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:

1. Motivasi belajar anak masih kurang
2. Media yang digunakan kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Guru mengajarkan anak dengan kegiatan bermain konstruktif dengan menggunting media kertas sampul

Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk lantai dengan cara melingkar dan guru berjalan mengelilingi anak sambil bertanya
2. Ruang kelas dikosongkan anak dibawa keluar dari ruangan kelas

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS 2

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

Siklus : 2 (Dua)

Tanggal : 20 Februari s/d 24 Februari 2017

Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:

1. Minat belajar anak masih kurang
2. Metode yang kurang tepat dan media yang kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Guru mengajarkan anak melipat kertas sampul

Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk di kursi dengan cara melingkar dan guru berjalan diantara anak dengan menjelaskan tema
2. Ruang kelas dikosongkan dan dimodifikasi dengan berbagai media

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS 3

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

Siklus : 3 (Tiga)

Tanggal : 27 Februari s/d 3 Maret 2017

Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:

1. Minat belajar anak masih kurang
2. Metode yang kurang tepat dan media yang kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Guru mengajarkan anak menyusun kertas sampul

Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk di kursi dengan cara melingkar dan guru duduk diantara anak dengan mengajarkan anak menyusun kertas sampul
2. Ruang kelas dikosongkan dengan diberi karpet

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : RKH Prasiklus
- Lampiran 3 : Skenario Perbaikan Siklus I
- Lampiran 4 : Rencana Kegiatan Siklus I
- Lampiran 5 : Rencana Kegiatan Harian Siklus 1
- Lampiran 6 : APKG Siklus 1
- Lampiran 7 : Refleksi Siklus I
- Lampiran 8 : Lembar Penilaian Siklus I
- Lampiran 9 : Dokumentasi Siklus 1
- Lampiran 10 : Skenario Perbaikan Siklus 2
- Lampiran 11 : Rencana Kegiatan Siklus 2
- Lampiran 12 : Rencana Kegiatan Harian Siklus 2
- Lampiran 13 : APKG Siklus 2
- Lampiran 14 : Refleksi Siklus 2
- Lampiran 15 : Lembar Penilaian Siklus 2
- Lampiran 16 : Dokumentasi Siklus 2
- Lampiran 17 : Skenario Perbaikan Siklus 3
- Lampiran 18 : Rencana Kegiatan Siklus 3
- Lampiran 19 : Rencana Kegiatan Harian Siklus 3
- Lampiran 20 : APKG Siklus 3
- Lampiran 21 : Refleksi Siklus 3
- Lampiran 22 : Lembar Penilaian Siklus 3
- Lampiran 23 : Dokumentasi Siklus 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah, sesuai UU Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut."¹

Kurikulum PAUD mengacu pada Standar Pendidikan Anak Usia Dini yang tertuang pada Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2009 mencakup:

Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik Standar pendidik (guru, guru pendamping, dan pengasuh) dan tenaga kependidikan memuat kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Standar isi, proses, dan penilaian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program yang dilaksanakan secara integrasi/terpadu sesuai dengan kebutuhan anak. Standar sarana dan prasarana, pengolahan, dan pembiayaan mengatur persyaratan fasilitas, manajemen, dan pembiayaan agar dapat menyelenggarakan PAUD dengan baik.²

Raudhatul Athfal (RA) adalah salah satu lembaga PAUD yang berada di bawah kementerian Agama, sebagaimana PP tentang PAUD RA juga bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak yang berintegrasi agama Islam.

Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya walaupun setiap anak adalah unik,

¹Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2009 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 7

²Departemen Pendidikan Nasional, *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Dini Usia Menu Pembelajaran Generik*, Jakarta: Direktur Pendidikan Anak Dini Usia, 2007), h. 3

karena perkembangan anak berbeda satu sama lain yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, namun demikian, perkembangan anak tetap mengikuti pola yang umum. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu yang meliputi pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi, dan perlindungan yang diberikan secara konsisten melalui pembiasaan.

Perkembangan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Menurut Mansur bahwa “aspek-aspek perkembangan yang terjadi pada anak usia dini meliputi: aspek fisik dan motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek moral dan nilai-nilai agama, aspek sosio-emosional, aspek seni dan kreativitas.”³ Gerak motorik baru bagi anak memerlukan pengulangan dan bantuan orang lain, yang pengulangannya itu memerlukan pengarahan. Keterampilan motorik halus cenderung lebih rumit karena melibatkan otot kecil di jari tangan dan mata. Perkembangan motorik pada usia dini menjadi lebih halus dan terkoordinasi dibandingkan pada masa bayi.

Wahyudin dan Agustin menjelaskan bahwa perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari jemari.⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pengembangan kemampuan motorik halus yang benar dan bertahap akan mengembangkan kemampuan kognitif anak sehingga dapat terbentuk kemampuan kognitif anak sehingga dapat terbentuk kemampuan kognitif yang optimal. Pengembangan kemampuan motorik halus ditujukan dalam mendukung kemampuan; mengenali, membandingkan, menghubungkan, menyelesaikan masalah sederhana dan mempunyai banyak gagasan tentang berbagai konsep dan gejala sederhana yang ada di lingkungannya.

³Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 17.

⁴Uyu Wahyudi dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: Aditama, 2012), h. 34-35

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul, ditemukan bahwa keterampilan motorik halus anak masih rendah, hal ini terlihat dari belum mampunya anak mengkoordinasikan tangannya dalam membuat tulisan dengan menggunakan berbagai media, penerapan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak selama ini kurang menarik dan cenderung monoton, sehingga anak menjadi bosan. Kegiatan yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak hanya diberikan selama satu minggu sekali. Sehingga perkembangan motorik halus anak-anak seperti merobek, menganyam, menempel, menulis sederhana, meniru bentuk, menyusun kertas sesuai warna, melipat kertas, dan menggunting kertas belum berkembang sesuai harapan.

Alasan peneliti dalam memilih bermain konstruktif dengan media kertas sampul dikarenakan dengan kertas sampul anak dapat melaksanakan berbagai kegiatan motorik halus seperti diuraikan di atas, yang dapat melatih otot-otot halus untuk berkoordinasi antara tangan dengan mata. Selain itu kertas sampul mudah didapat dan harganya lebih murah dari kertas lainnya.

Menurut Soejarwo Istiwidiyanti bahwa:

Bermain konstruktif anak-anak adalah anak-anak membuat bentuk-bentuk dengan balok-balok, pasir, lumpur, tanah liat, manik-manik, cat, pasta, gunting dan krayon. Sebagian besar konstruksi yang dibuat merupakan tiruan dari apa yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari atau dari layar bioskop atau televisi. Menjelang berakhirnya awal masa kanak-kanak, anakanak sering menambahkan kreatifitasnya ke dalam konstruksi-konstruksi yang dibuat berdasarkan pengamatannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Dengan Media Kertas Sampul di Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul.**

⁵Soejarwo Istiwidiyanti, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 122

Kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan adalah kegiatan menggunting berbagai bentuk. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kegiatan pembelajaran pengembangan motorik halus seperti kemampuan menggunting kertas sampul, kemampuan melipat kertas sampul dan kemampuan membuat bentuk dari kertas sampul. Kegiatan ini merujuk pada Kurikulum RA Tahun 2011 dalam bidang pengembangan motorik dengan indikator memperkenalkan dan melatih gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat sehat dan terampil.⁶

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mampu mengkoordinasikan tangan dan mata dalam menyusun balok
2. Cara Menggunting kertas masih belum terampil dengan baik
3. Media Kertas Sampul belum di budayakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan motorik halus anak meningkatkan melalui kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesa dalam tindakan penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul.

⁶ Depdiknas, *Kurikulum 2003 Standar Kompetensi TK dan RA* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), h.11

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain konstruktif
2. Agar anak memiliki kemampuan membuat dalam menulis dan keterampilan lainnya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kajian sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca khususnya mengenai peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana dalam meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan motorik halus anak.
- b. Bagi pengelola dan guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul agar lebih berkualitas dalam rangka membina anak untuk meningkatkan motorik halus dengan media kertas sampul.
- c. Bagi Program PGRA, diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan bacaan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan program pembelajaran khususnya program guru pendidikan anak usia dini

3. Manfaat Akademis

Sebagai Referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan, dapat disumbangkan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Motorik halus Anak

1. Pengertian Kemampuan Motorik halus Anak

Menurut Susanto bahwa gerakan merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini tidak banyak memerlukan tenaga, namun hanya memerlukan koordinasi mata dan tangan yang cermat.⁷

Selanjutnya menurut Yamin bahwa:

Setiap gerakan yang dilakukan anak akan melibatkan koordinasi tangan dan mata. Semakin banyak gerakan yang dilakukan anak, maka semakin banyak pula koordinasi yang diperlukan anak, setiap gerakan yang dilakukan anak akan melibatkan koordinasi tangan dan mata. Oleh karena itu, anak perlu mendapatkan banyak kegiatan yang menunjang kemampuan koordinasi tangan dan mata serta, yang tentunya dirancang dengan baik sesuai dengan usia perkembangan anak.⁸

Menurut Departemen Pendidikan Nasional bahwa, ketrampilan motorik halus yang paling utama adalah kemampuan memegang pensil dengan tepat yang diperlukan untuk menulis kelak. Pada awalnya anak memegang pensil dengan cara menggenggam seluruh pensil dan digunakan hanya untuk mencorat-coret. Cara ini dilakukan oleh anak usia 2-3 tahun.⁹

Menurut Sujiono dkk bahwa motorik halus adalah:

Gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi seperti: menempel kertas, menganyam kertas. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini. Dalam melakukan gerakan motorik halus anak

⁷Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 164.

⁸Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 137.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, h. 10

juga memerlukan dukungan keterampilan fisik lain serta kematangan mental.
10

Menurut Sumantri bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah kemampuan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang sering membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang tepat seperti menulis, menggambar, memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk, dan lain-lain.

2. Tahap-tahap Perkembangan Motorik Halus Anak

Anak usia dini memiliki tahapan-tahapan dalam perkembangan motorik halus diantaranya menurut Fiits dan Postner dalam Sumantri proses perkembangan belajar motorik anak usia dini terjadi dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

- a. Tahap Verbal Kognitif
Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar gerak, tahap ini disebut fase kognitif karena perkembangan yang menonjol terjadi pada diri anak adalah menjaditahu tentang gerakan yang dipelajari. Sedangkan penguasaan gerakannya sendiri masih belum baik karena masih dalam taraf mencoba-coba gerakan. Pada tahap kognitif, proses belajar gerak diawali dengan aktif berfikir tentang gerakan yang dipelajari.
- b. Tahap Asosiatif

¹⁰Bambang Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 1.14.

¹¹Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2007), h. 143.

Tahap ini disebut juga tahap menengah. Tahap ini ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan di mana anak sudah mampu melakukan gerakan-gerakan dalam bentuk rangkaian yang tidak tersendat-sendat pelaksanaannya. Pada tahap ini anak usianya sedang memasuki masa pemahaman dari gerakan-gerakan yang sedang dipelajari.

c. Tahap Otomatis

Pada tahap ini dikatakan sebagai fase akhir dalam belajar gerak. Tahap ini ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan di mana anak mampu melakukan gerakan keterampilan secara otomatis. Tahap ini dikatakan sebagai tahap otonom karena anak mampu melakukan gerakan keterampilan tanpa terpengaruh walaupun pada saat melakukan gerakan itu anak harus memperhatikan hal-hal lain selain gerakan yang dilakukan. Pada tahap ini anak sudah dapat melakukan gerakan dengan benar dan baik.¹²

Menurut Gasell, Ames dan Illingsworth sebagaimana dikutip dalam Suyanto menjelaskan bahwa tahap perkembangan motorik anak mengikuti delapan pola umum yaitu:

- a. *Continuity* (bersifat kontinyu) Dimulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks sejalan dengan bertambahnya usia anak.
- b. *Uniform Sequence* (memiliki tahapan yang sama) Memiliki pola tahapan yang sama untuk semua anak, meskipun kecepatan tiap anak untuk mencapai tahapan tersebut berbeda
- c. *Maturity* (kematangan) Yaitu dipengaruhi oleh perkembangan sel syaraf yang telah terbentuk semua saat anak lahir.
- d. Umum ke khusus Yaitu dimulai dari gerak yang bersifat umum ke gerak yang bersifat khusus. Gerakan secara menyeluruh dari badan terjadi lebih dahulu sebelum gerakan bagian-bagiannya. Hal ini disebabkan karena otot besar berkembang terlebih dahulu dari pada otot-otot halus.
- e. Dimulai dari gerak refleks bawaan ke arah gerak yang terkoordinasi Anak lahir di dunia telah memiliki gerak refleks seperti menangis dan lain-lain. Refleks tersebut akan berubah menjadi gerak yang terkoordinasi dan bertujuan.
- f. Bersifat *cephalo-caudal direction* Artinya bagian yang mendekati kepala berkembang terlebih dahulu dari bagian yang mendekati ekor.
- g. Bersifat *proximo-distal* Artinya bahwa bagian yang mendekati sumbu tubuh (tulang belakang) berkembang terlebih dahulu dari yang lebih jauh.

¹²Sumantri, h. 101.

- h. Koordinasi bilateral menuju *crosslateral* Artinya bahwa koordinasi organ yang sama berkembang terlebih dulu sebelum bisa melakukan koordinasi organ bersilangan.¹³

Selanjutnya menurut Sujiono secara umum ada tiga tahap perkembangan keterampilan motorik pada anak usia dini, yaitu tahap kognitif, asosiatif, dan autonomus.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa pada tahap kognitif anak berusaha memahami keterampilan motorik serta apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu gerakan tertentu. Tahap asosiatif anak banyak belajar dengan cara coba meralat olahan pada penampilan atau gerakan akan dikoreksi agar tidak melakukan kesalahan kembali. Tahap autonomus gerakan yang ditampilkan anak merupakan respon yang efisien dengan sedikit kesalahan dan anak sudah menampilkan gerakan secara otomatis.

3. Prinsip-prinsip Perkembangan Motorik Halus Anak

Menurut Saputra dan Rudyanto prinsip perkembangan motorik adalah adanya suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan, dan perlakuan motorik yang sesuai dengan masa perkembangannya.¹⁵

Menurut B.E.F Mountolalu ada 5 (lima) prinsip utama perkembangan motorik yaitu: kematangan, urutan, motivasi, pengalaman dan praktek.

- b. Kematangan
Kemampuan anak melakukan gerakan motorik sangat ditentukan oleh kematangan syarat yang mengatur gerakan tersebut.
- c. Urutan
Pada anak usia 5 tahun anak lebih memiliki kemampuan motorik halus yang bersifat kompleks yaitu kemampuan yang berkoordinasikan gerakan motorik tangan seimbang.
- d. Motivasi

¹³Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2011), h. 51

¹⁴Bambang Sujiono, h. 1.4.

¹⁵Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 114.

Kematangan motorik memotivasi anak untuk melakukan aktifitas motorik dalam lingkungan yang luas, hal ini dapat dilihat berikut ini: aktifitas fisik yang meningkat dengan tajam dan anak seakan tidak mau berhenti melakukan aktifitas fisik menggunakan otot kasar dan halus

e. Pengalaman

Perkembangan gerakan dasar bagi perkembangan berikutnya

f. Praktek

Beberapa kebutuhan anak usia TK yang berkaitan dengan pengembangan motoriknya perlu dipraktekkan anak dengan bimbingan guru.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip perkembangan motorik anak usia dini yang normal adalah terjadinya suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan, dan perlakuan stimulasi aktivitas gerak yang sesuai dengan masa perkembangannya.

4. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak

Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis (pengembangan bahasa), kegiatan melatih koordinasi antara tangan dengan mata yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai.

Menurut Depdiknas dalam Sumantri secara khusus tujuan pengembangan motorik halus untuk anakusia TK (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggotatubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis.¹⁷

Menurut Sumantri bahwa:

aktivitas pengembangan keterampilan motorik halus anak usia TK bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, memalu, menggambar, mewarnai, menempel dan menggunting, memotong merangkai benda dengan benda (meronce).¹⁸

¹⁶B.E.F Mountolalu, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 45.

¹⁷Sumantri, h. 146

¹⁸Sumantri, h. 145

Kemudian Saputra dan Rudyanto menjelaskan tujuan dari pengembangan motorik halus yaitu “mampu mengfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecapatan mata dengan tangan, mampu mengendalikan emosi”.¹⁹

Menurut Sumantri tujuan pengembangan motorik halus di usia 4-6 tahun adalah:

Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda, mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan serta mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.²⁰

Sedangkan menurut Suyanto motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, menempel, merangkai, mengancing baju, menali sepatu, dan menggunting.²¹

Saputra dan Rudyanto mengatakan “fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi”.²²

Sumantri juga menjelaskan bahwa fungsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah mendukung aspek pengembangan aspek lainnya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakekatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain.²³

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berbagai kegiatan pembelajaran seperti menempel, mengelem, menggunting kertas melatih motorik halus pada anak. Demikian pula menggambar bebas dengan kuas besar, kuas kecil, dan mewarnai mengembangkan otot-otot halus pada jari tangan. Hal itu akan sangat bermanfaat untuk melatih jari anak agar bisa memegang pensil dan belajar menulis kelak.

¹⁹Saputra dan Rudyanto, h. 115

²⁰Sumantri, h. 146.

²¹Slamet Suyanto, h.

²²Saputra dan Rudyanto, h. 116

²³Sumantri, h. 146

5. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak

Kemampuan motorik halus pada anak merupakan kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Caughlin Sumantri, mengemukakan ciri-ciri kemampuan motorik halus berdasarkan kronologi usia:

- a. Keterampilan Motorik Halus Umur 4 Tahu
 - 1) Membangun menara setinggi 11 kotak
 - 2) Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak tersebut dan gambar tersebut dapat dikenali orang lain.
 - 3) Mempergunakan gerakan-gerakan jemari dalam teknik 3 M jemari.
 - 4) Menjiplak gambar kotak.
 - 5) Menulis beberapa huruf.
 - 6) Memotong sederhana.
- b. Keterampilan Motorik Halus Umur 5 Tahun.
 - 1) Membangun menara setinggi 12 kotak.
 - 2) Menggambar orang beserta rambut dan hidung.
 - 3) Mewarnai dengan garis-garis.
 - 4) Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari.
 - 5) Menulis nama depan.
 - 6) Menjiplak persegi panjang dan segitiga.
 - 7) Memotong bentuk-bentuk sederhana.²⁴

Yudha M. Saputra & Rudyanto mengemukakan ciri-ciri kemampuan motorik halus yaitu:

- a. Keterampilan Motorik Halus Umur > 3-4 Tahun
 - 1) Meremas kertas.
 - 2) Memakai dan membuka pakaian dan sepatu sendiri.
 - 3) Menggambar garis lingkaran dan garis silang (garis tegak dan datar).
 - 4) Menyusun menara empat sampai tujuh balok.
- b. Keterampilan Motorik Halus Anak Usia > 4-5 Tahun
 - 1) Menempel.
 - 2) Mengerjakan puzzle (menyusun potongan-potongan gambar).
 - 3) Menjahit sederhana.
 - 4) Makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi).
 - 5) Mengisi pola sederhana (dengan sobekan kertas, stempel).
 - 6) Mengancingkan kancing baju.
 - 7) Memotong bentuk-bentuk sederhana.
 - 8) Menggambar dengan gerakan naik turun barsambung (seperti, gunung atau bukit).
 - 9) Menarik garis lurus lengkung, dan miring.

²⁴Sumantri, *op.cit.*, 104.

10) Menciplak kertas.²⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri keterampilan motorik halus anak diantaranya memotong bentuk-bentuk sederhana, menempel, mengerjakan puzzle (menyusun potongan-potongan gambar), menjahit sederhana, makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi), mengisi pola sederhana (dengan sobekan kertas, stempel), mengancingkan kancing baju, memotong bentuk-bentuk sederhana, menggambar dengan gerakan naik turun barsambung (seperti, gunung atau bukit), menarik garis lurus lengkung, dan miring, menciplak kertas.

B. Bermain Konstruktif

1. Pengertian Bermain Konstruktif

Pengertian bermain adalah melakukan suatu perbuatan untuk menyenangkan hati (dengan alat-alat tertentu atau tidak).²⁶

Pembentukan pengetahuan menurut model konstruktivisme memandang subyek aktif menciptakan struktur-struktur koignitif dalam interaksinya dengan lingkungan.²⁷

Menurut Elizabet bahwa

Metode bermain konstruktif adalah cara bermain yang bersifat membangun, membina, memperbaiki, dimana anak-anak menggunakan bahan untuk membuat sesuatu yang bukan untuk bertujuan bermanfaat, melainkan ditujukan bagi kegembiraan yang diperolehnya dari membuatnya.²⁸

Menurut Yuliani Nurani Sujiono bahwa:

Melalui bermain akan merangsang perkembangan emosi anak agar dapat belajar menerima, berekspresi dan mengatasi masalah dengan cara yang positif. Lebih lanjut dijelaskan bahwa bermain adalah sarana yang paling utama bagi

²⁵Saputra & Rudyanto, *op.cit.*, h. 120-121.

²⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 580-581

²⁷Mohammad Jauhari, *Implementasi PAIKEM*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 35

²⁸Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, *Perkembangan Anak*, Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 330

perkembangan kemampuan bersosialisasi dan memperluas empati terhadap orang lain serta mengurangi sikap egosentrisme.²⁹

Bermain menurut Santoso dalam khadijah ialah suatu kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan anak secara sendirian atau berkelompok dengan menggunakan alat atau tidak untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

Menurut Sujiono bahwa:

Bermain konstruktif adalah cara bermain yang bersifat membangun, membina, memperbaiki, dimana anak-anak menggunakan bahan untuk membuat sesuatu yang bukan untuk bertujuan bermanfaat, melainkan ditujukan bagi kegembiraan yang diperolehnya dari membuatnya. Yang dimaksud konstruktif adalah bahwasanya anak-anak membuat bentuk-bentuk dengan balok- balok, pasir, lumpur, tanah liat, manik-manik, cat, pasta, gunting dan krayon.³¹

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bermain konstruktif adalah cara bermain yang bersifat membangun, membina, memperbaiki, dimana anak-anak menggunakan bahan untuk membuat sesuatu yang bukan untuk bertujuan bermanfaat, melainkan ditujukan bagi kegembiraan yang diperolehnya dari membuatnya. Konstruktif adalah suatu bentuk permainan untuk membangun dan menciptakan suatu karya nyata yang ada dalam pikiran anak dengan menggunakan bahan tanpa memikirkan manfaat melainkan mendapatkan kesenangan yang di peroleh dari membuatnya.

2. Jenis-Jenis Bermain

²⁹Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 63

³⁰Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 75

³¹Yuliani Nurani Sujiono, h. 144.

Kegiatan bermain menurut jenisnya terdiri atas bermain aktif dan bermain pasif.³² Secara umum bermain aktif banyak dilakukan pada masa kanak-kanak awal sedangkan kegiatan bermain pasif lebih mendominasi pada masa akhir kanak-kanak yaitu sekitar usia pra remaja karena adanya perubahan fisik, emosi, minat dan lainnya. Permainan aktif yaitu jenis permainan yang banyak melibatkan banyak aktifitas tubuh atau gerakan-gerakan tubuh, diantaranya adalah:

- a. Permainan bebas dan spontan
Kegiatan bermain ini dilakukan diman saja. Tidak ada peraturan selama ia suka ia dapat melakukannya.
- b. Permainan konstruktif
Permainan yang menggunakan berbagai benda yang ada untuk menciptakan suatu hasil karya tertentu, gunanya untuk meningkatkan kreativitas anak, melatih motorik halus, melatih konsentrasi, ketekunan dan daya tahan.
- c. Permainan Khayal/Peran.
Yakni permainan Pemberian atribut tertentu terhadap benda, situasi dan anak memerankan tokoh yang ia pilih.
- d. Mengumpulkan benda-benda.
Anak akan mengumpulkan benda benda yang ia kagumi dan menarik minatnya.
- e. Melakukan penjelajahan.
Permainan (games) dan olah raga. Permainan dan olah raga merupakan kegiatan yang ditandai oleh aturan serta persyaratan yang disetujui bersama dan ditentukan dari luar untuk melakukan kegiatan dalam tindakan yang bertujuan
- f. Musik.
Kegiatan bermain musik misalnya bernyanyi, memainkan alat musik tertentu atau melakukan gerakan-gerakan tarian yang diiringi musik.
- g. Melamun.
Melamun bisa bersifat reproduktif, artinya mengenang kembali peristiwa-peristiwa yang telah dialami tapi bisa juga produktif dimana kreativitas anak lebih dilibatkan untuk memasukan unsur- unsur baru dalam lamunannya.³³

³²Mayke S Tedjasaputra, *Bermain, Mainan dan Permainan Anak Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 50.

³³Rita Kurnia, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011),

Permainan Pasif yaitu anak memperoleh kesenangan bukan berdasarkan kegiatan yang dilakukannya sendiri yang termasuk dalam kategori permainan ini adalah:

- a. Membaca.
Dari kegiatan membaca minat anak bisa dipupuk dan dapat memperoleh pengetahuan baru, anak juga akan mendapatkan pemahaman yang baru
- b. Melihat Komik
Komik yaitu cerita kartun bergambar dimana unsur gambar lebih penting dari pada cerita.
- c. Menonton film.
Dengan adanya kemajuan teknologi, maka anak dapat menikmati film tidak hanya di bioskop tapi juga di rumah. Televisi bisa dianggap pengganti “pengasuh anak” karena anak menjadi asyik sendiri tanpa perlu terlampaui banyak diawasi oleh orang tua
- d. Mendengarkan radio.
- e. Mendengarkan radio kurang disukai oleh anak-anak kecil, tapi cukup disukai oleh anak-anak lebih besar/ remaja awal.
- f. Mendengarkan musik.
Musik dapat didengar melalui Radio, TV dan Kaset. Dengan meningkatnya usia, anak lebih gemar mendengarkan musik dan akan memuncak pada masa remaja.³⁴

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami, bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak dengan spontan, dan perasaan gembira, tidak memiliki tujuan ekstrinsik, melibatkan peran aktif anak, memiliki hubungan sistematis dengan hal-hal diluar bermain (seperti perkembangan kreativitas), dan merupakan interaksi antara anak dengan lingkungannya, serta memungkinkan anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya tersebut. Permainan yang dilakukan anak memiliki tahap-tahap yang sesuai dengan perkembangan anak, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dan sejalan juga dengan usia anak.

3. Aspek-aspek Bermain Konstruktif

³⁴Ibid., h. 32.

Perkembangan anak pada enam aspek dibawah ini membentuk fokus sentral sebagai pengembangan kurikulum bermain kreatif pada anak usia dini.

- a. Pengembangan emosi
Melalui permainan anak dapat belajar menerima berekspresi dan mengatasi masalah.
- b. Kesadaran personal
Permainan yang kreatif memungkinkan perkembangan kesadaran sosial bermain mendukung anak tumbuh secara mandiri dan memiliki kontrol atas lingkungannya. Melalui bermain anak dapat menemukan hal yang baru, bereksplorasi. Meniru dan mempraktekkan kehidupan sehari-hari sebagai sebuah langkah dalam membangun ketrampilan menolong diri sendiri, ketrampilan ini membuat anak merasa kompeten dengan cara yang positif, bermain juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengenal diri mereka dan untuk mengembangkan pola perilaku yang memuaskan dalam hidup.
- c. Membangun sosialisasi
Bermain memberikan jalan bagi perkembangan sosial anak ketika berbagi dengan anak lain dan untuk kemampuan sosialisasi dan memperluas empati terhadap oranglain serta mengurangi sikap egosentrisme. Pengembangan komunikasi bermain merupakan alat yang paling kuat untuk membelajarkan.
- d. Kemampuan berbahasa anak
Melalui komunikasi anak dapat memperluas kosa kata dan mengembangkan daya penerimaan serta mengekspresikan kemampuan berbahasa mereka melalui interaksi dengan anak-anak lain dan orang dewasa pada situasi bermain spontan.
- e. Pengembangan kognitif
Bermain dapat memenuhi kebutuhan anak untuk secara aktif terlibat dengan lingkungan, untuk bermain dan bekerja dalam menghasilkan suatu karya, serta untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan kognitif lainnya.
- f. Pengembangan kemampuan motorik
Kesempatan yang luas untuk bergerak pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensorik motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil. Memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik.³⁵

³⁵Yuliani Nurani Sujiono, h. 62.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan emosi, kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognitif, ketrampilan motorik, keenam aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, dari kesadaran personal hingga ketrampilan motorik anak usia dini. Keenam pola tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan permainan terlebih pada kegiatan yang bervariasi dan tentunya mengandung pelajaran.

4. Media Kertas Sampul

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar.³⁶

Menurut Ibrahim, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu.³⁷

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya.³⁸

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada anak yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak, sehingga terjadi proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media kertas sampul.

Kertas adalah barang yang berwujud lembaran-lembaran tipis. Yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp yang telah mengalami pengerjaan pengeringan, ditambah beberapa bahan tambahan yang saling menempel dan saling menjalin, serat yang digunakan biasanya berupa serat alam yang mengandung selulosa dan hemiselulosa. Kertas dibuat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sangat

³⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 3

³⁷Nur Hayati Yusuf, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2006), h. 6

³⁸Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011), h. 137.

beragam. Kertas dikenal sebagai media utama untuk menulis, mencetak serta melukis dan banyak kegunaan lain yang dapat dilakukan dengan kertas misalnya kertas pembersih (tissue) yang digunakan untuk hidangan, kebersihan ataupun toilet. Kertas sampul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kertas yang digunakan sebagai sampul atau pembungkus buku.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian dan siklus penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul pada anak kelompok B.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2016/2017, yaitu bulan Februari sampai bulan Maret 2017 adapun rencana pelaksanaan penelitian dapat diuraikan pada data tabel sebagai berikut:

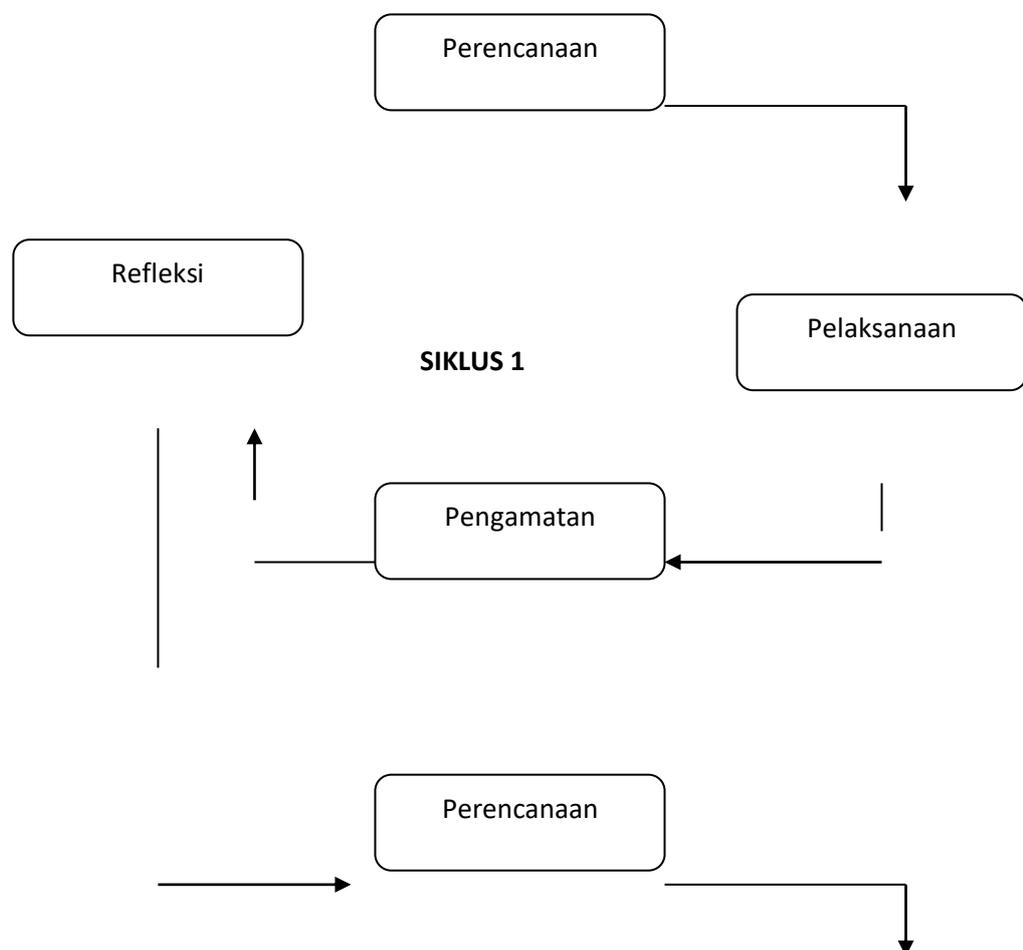
Tabel 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian PTK

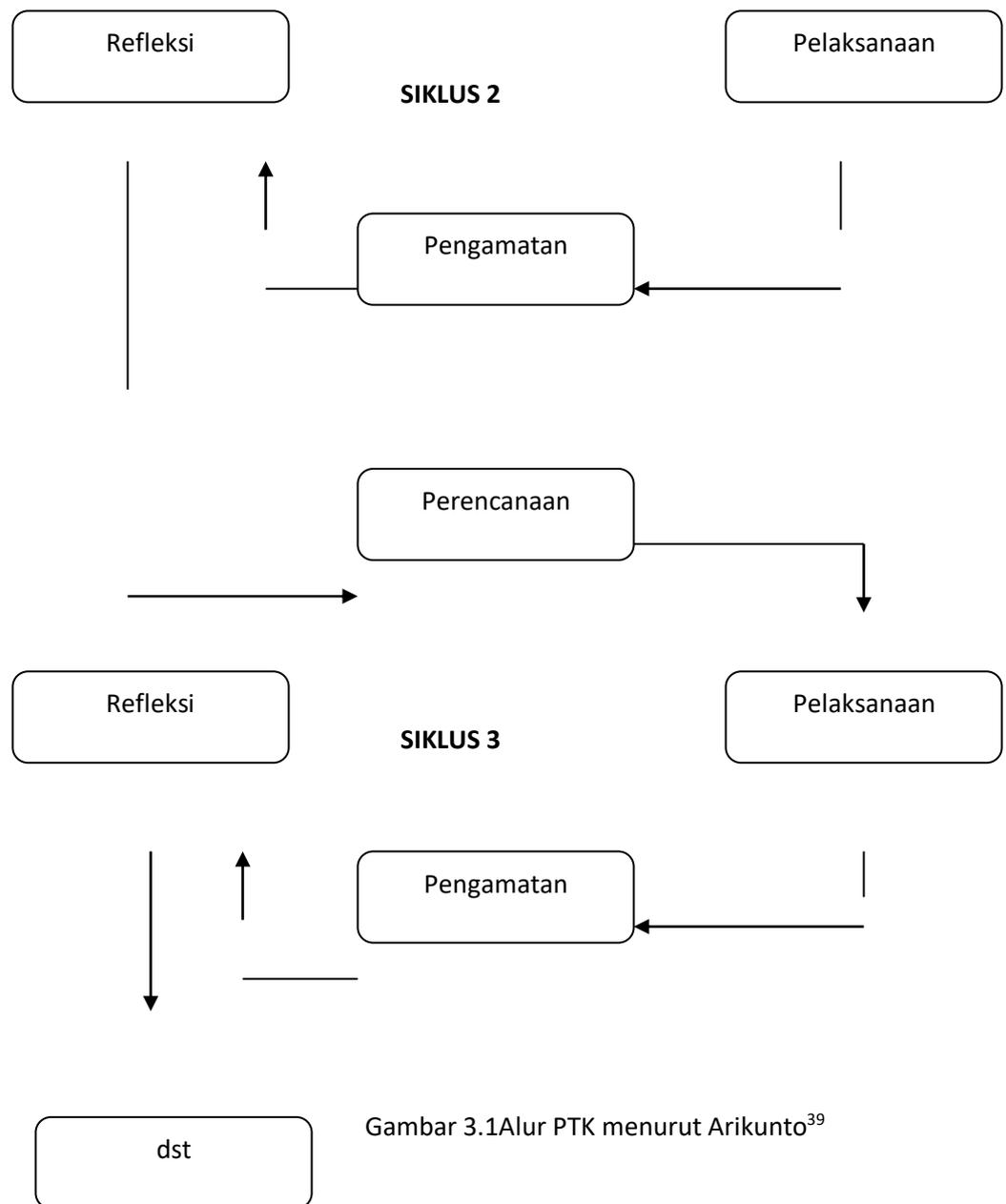
No	Kegiatan	Bulan							
		April				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan PTK	X							
2	Menyusun hasil pelaksanaan PTK		X						
3	Bimbingan skripsi			X					
4	Membuat RKM, RKH dan siklus 2 serta media yang akan digunakan dan penilaian anak			X	X				
5	Pelaksanaan penilaian Anak				X	X			
6	Hasil pelaksanaan dan refleksi						X		

	siklus 1,2 dan 3									
7	Bimbingan						X			
8	Perbaikan							X		
9	Ujian skripsi								X	

3. Siklus Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yaitu siklus 1, 2 dan siklus 3. Bentuk penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Penelitian ini menggunakan PTK Partisipan karena dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir. Desain peneliti yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan model Arikunto. Lebih jelasnya desain penelitian adalah:





Gambar 3.1 Alur PTK menurut Arikunto³⁹

B. Persiapan PTK

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 137.

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu mengajukan surat izin penelitian dari jurusan PGRA kepada kepala RA, merencanakan skenario perbaikan pembelajaran, membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus1, rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3, menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul yang terdiri dari 15 orang dengan komposisi 11 orang anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak yang belajar di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul adalah 15 orang dengan jumlah 11 orang anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Al-khavidt Havana Rangkuti	L	
2	Ardan Syahputra Barus	L	
3	Aurelia Ramadhita		P
4	Danisha Putri		P
5	Dwi Aulia		P
6	Geulis eby		P
7	Mustofa Tirta	L	
8	Nazril Ihsan	L	
9	Nashat Hanif	L	
10	Raffi Apriza	L	
11	Ridho	L	

12	Raffa Alif	L	
13	Sohibul Husni	L	
14	Zacky Gerald	L	
15	Zio Pratama	L	

2. Guru

Guru yang ada di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul berjumlah 4 orang : Asmu'I, Ikhwanu Supiah,S.Pd.I, Muhammad Fadli, Noni Handayani

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan peneliti pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah guru kelas sedangkan kolaborator adalah guru pendamping yaitu : Ikhwanu Supiah,S.Pd.I

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumen dan wawancara.

a. Observasi

Observasi digunakan untuk memantau dan mencari informasi tentang proses pembelajaran. Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana Penelitian Tindakan kelas untuk merekam segala peristiwa dengan menggunakan alat bantu atau tidak. Melalui pengumpulan informasi tersebut peneliti dapat mencatat kelemahan dan kelebihan selama pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul.

c. Unjuk Kerja

Unjuk Kerja dilakukan untuk mengungkapkan data secara langsung. Unjuk kerja dilakukan dengan melakukan kegiatan agar mengetahui ketertarikan anak pada kegiatan yang akan dilakukan dan sekaligus melihat apakah anak mengerti apa yang disampaikan oleh guru.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi, dokumentasi, dan hasil kerja dalam perkembangan pembelajaran yang diberikan:

a. Observasi keaktifan guru

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut, yang dilaksanakan pada anak. Observasi dilakukan secara khusus yang ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran. Observasi dilakukan dengan bantuan teman sejawat sebagai guru kelas dengan lengkap dan instrument penilaian observasi yang meliputi:

- 1) Perencanaan kegiatan
- 2) Setting kelas
- 3) Kesiapan guru
- 4) Kegiatan pembelajaran
- 5) Evaluasi

b. Observasi keaktifan Anak

Memperhatikan penjelasan guru tentang aktivitas anak dalam melaksanakan media kertas sampul. Tahapan pengamatan dilaksanakan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dan observer mengamati dan mencatat hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai indikator penilaian pada lembar observasi yang telah peneliti buat.

Tabel 2 Observasi Kegiatan Anak

No	Nama Anak	Kemampuan menggunting kertas sampul				Kemampuan melipat kertas sampul				Kemampuan menyusun kertas sampul				Keterampilan Motorik Halus Anak Meningkatkan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Al-khavidt Havana Rangkuti																
2	Ardan Syahputra Barus																
3	Aurelia Ramadhita																
4	Danisha Putri																
5	Dwi Aulia																
6	Geulis eby																
7	Mustofa Tirta																
8	Nazril Ihsan																
9	Nashat Hanif																
10	Raffi Apriza																
11	Ridho																
12	Raffa Alif																
13	Sohibul Husni																
14	Zacky Geraldi																
15	Zio Pratama																

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas yang berisi berbagai dokumen-dokumen, baik bersifat tertulis maupun melalui media, rekaman atau gambar yang menyangkut pemanfaatan materi-materi yang digunakan untuk menyediakan informasi dan pemahaman awal tentang kemampuan motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul.

d. Hasil Kerja

Hasil kerja yaitu kumpulan hasil kerja anak yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media kertas sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul. Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kemampuan motorik halus anak.

1. Anak

a. Tes

Keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya mencapai 85% kemampuan motorik halus yang dilihat dari indikator yaitu

- 1) Kemampuan menggunting kertas sampul
- 2) Kemampuan melipat kertas sampul
- 3) Kemampuan menyusun kertas sampul

b. Pengamatan/Observasi

Pengamatan motorik halus anak sesuai indikator dengan media kertas sampul

2. Guru

a. Dokumentasi: foto kegiatan anak

- b. Daftar hadir

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan peneliti dengan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% dari nilai BSH dan BSB untuk meningkatkan perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui media kertas sampul.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ }^{40}$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

2. Data Kualitatif

- a. Kemampuan motorik halus

Aktivitas anak dalam motorik yaitu menganalisis tingkat keaktifan anak dalam proses pembelajaran kemudian dikategorikan dalam klasifikasi mulai berkembang (MB, berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB)

- b. Implementasi yaitu menganalisis tingkat keberhasilan anak dalam motorik halus dengan media kertas sampul

H. Prosedur Penelitian

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 99.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Prasiklus

Dalam penelitian prasiklus guru masih menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan menggunakan media.

2. Siklus 1

- a. Perencanaan

Dalam perencanaan peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum melakukan kegiatan penelitian lapangan yaitu:

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus 1
- 2) Melakukan perancangan pembelajaran setiap tindakan oleh guru sehingga adanya umpan balik terhadap keberhasilan penelitian disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak
- 3) Menyiapkan berbagai Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disesuaikan dengan indikator kemampuan motorik halus halus
- 4) Lembar pelaksanaan observasi

- b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan implementasi yaitu:

- 1) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan tindakan yang telah dibuat yaitu menyediakan media kertas sampul
- 2) Peneliti akan mengetahui mengenai respon anak ketika diberikan perlakuan tindakan setiap siklus.
- 3) Peneliti berperan sebagai guru harus menguasai metode pengajaran dan melakukan kegiatan belajar mengajar
- 4) Menggunakan media kertas sampul untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.

- c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yaitu:

- 1) Pemantauan melalui instrumen yang dibuat untuk anak.

- 2) Peneliti yang berperan sebagai guru melakukan observasi dan pengamatan secara langsung mengenai kemampuan motorik halus setelah diberikan media kertas sampul.
- 3) Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus

d. Analisis

Tim penilai melakukan analisis terhadap hasil pengamatan berdasarkan pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung apakah anak dapat berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang akan diselenggarakan dan memahami materi yang akan di simak dan dapat mengulang kembali materi yang didengarkan dengan pengucapan yang jelas.

e. Refleksi

Refleksi digunakan peneliti yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kekurangan dari aktivitas pembelajaran persiklus yang diberikan peneliti pada anak.
- 2) Peneliti dapat mencatat kekurangan-kekurangan tindakan untuk melakukan revisi ulang pada kegiatan belajar mengajar.
- 3) Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan tindakan dari siklus satu untuk mengetahui peningkatan dan ketercapaian hasil penelitian dalam pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk dikembangkan menjadi tahapan penelitian selanjutnya

3. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Perencanaan terdiri dari:

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus 2

- 2) Melakukan perancangan pembelajaran setiap tindakan oleh guru sehingga adanya umpan balik terhadap keberhasilan penelitian disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak
- 3) Menyiapkan berbagai Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disesuaikan dengan indikator kemampuan motorik halus halus
- 4) Lembar pelaksanaan observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan media kertas sampul untuk meningkatkan kemampuan motorik halus berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus 2 sebagai berikut:

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Mengatur posisi tempat duduk anak
- 3) Menyiapkan alat peraga
- 4) Memotivasi anak untuk mendengar penjelasan tentang materi yang akan disampaikan oleh guru
- 5) Memberikan kesempatan mengulang kembali kegiatan yang telah dilakukan menggunakan media kertas sampul
- 6) Melakukan pengamatan penilaian

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar anak pada pembelajaran dengan media kertas sampul, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung

d. Analisis

Tim penilai melakukan analisis terhadap hasil pengamatan berdasarkan pengamatan saat pada siklus pertama saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Refleksi

Pada akhir siklus, peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang sudah dicapai dan apa yang masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Siklus 3

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 3 ini yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus 3
- 2) Melakukan perancangan pembelajaran setiap tindakan oleh guru sehingga adanya umpan balik terhadap keberhasilan penelitian disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak
- 3) Menyiapkan berbagai Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disesuaikan dengan indikator kemampuan motorik halus halus
- 4) Lembar pelaksanaan observasi

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 3 peneliti melakukan kegiatan:

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Mengatur posisi tempat duduk anak
- 3) Menyiapkan alat peraga
- 4) Memotivasi anak untuk mendengar penjelasan tentang materi yang akan disampaikan oleh guru
- 5) Memberikan kesempatan mengulang kembali kegiatan yang telah dilakukan menggunakan media kertas sampul
- 6) Melakukan pengamatan penilaian

c. Pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru.
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran.
- 3) Melakukan pengumpulan data hasil belajar anak setelah menggunakan media kertas sampul

d. Analisis

Tim penilai melakukan analisis terhadap hasil pengamatan berdasarkan pengamatan saat pada siklus kedua saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

e. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus3.
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan siklus.
- 3) Menyimpulkan hasil dari pelaksanaan siklus 3.

I. Personalia Penelitian

Tim penilai yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 3 Personalia Penelitian

No	Nama guru	Tugas	Jam kerja per minggu
1	Noni Handayani	Pelaksana PTK	24 Jam
2	Ikhwanu Supiah	Kolabolator I (Penilai I)	24 Jam
3	Asmu'I	Kolabolator I (Penilai II)	24 jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum tindakan kelas dilaksanakan peneliti, maka peneliti mengadakan observasi terlebih dahulu pada prasiklus mengenai perkembangan kemampuan motorik halus anak yaitu anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul. Kondisi awal perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Agar kondisi awal dapat diketahui maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan teman sejawan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus khususnya dalam hal kemampuan menggunting kertas sampul, kemampuan melipat kertas sampul, kemampuan menyusun kertas sampul belum berkembang secara optimal dan masih memerlukan peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan belum mampunya anak mengkoordinasikan tangannya dalam membuat tulisan dengan menggunakan berbagai media, penerapan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak selama ini kurang menarik dan cenderung monoton, sehingga anak menjadi bosan. Kegiatan yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak hanya diberikan selama satu minggu sekali. Sehingga perkembangan motorik halus anak-anak seperti merobe, menganyam, menempel, menulis sederhana, meniru bentuk, menyusun kertas sesuai warna, melipat kertas, dan menggunting kertas belum berkembang sesuai harapan.

Tahap pelaksanaan prasiklus dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan motorik halus anak. Pada prasiklus, didapatkan hasil bahwa kemampuan motorik halus anak masih jauh dari harapan sehingga harus diadakan penelitian guru perbaikan dengan tindakan yang sama namun dengan kegiatan dengan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul di Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul .

Adapun hasil observasi terhadap kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Prasiklus

No	Nama Anak	Kemampuan menggunting kertas sampul				Kemampuan melipat kertas sampul				Kemampuan menyusun kertas sampul				Kemampuan motorik halus anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Al-Khavidt Havana R	√				√				√				√			
2	Ardan Syahputra Barus	√				√				√				√			
3	Aurelia Ramadhita	√				√				√				√			
4	Danisha Putri	√				√				√				√			
5	Dwi Aulia	√				√				√				√			
6	Geulis Eby	√				√				√				√			
7	Mustofa Tirta	√					√				√				√		
8	Nazril Ikhsan		√				√				√				√		
9	Nashat Hanif		√				√				√				√		
10	Raffi Apriza		√				√				√				√		
11	Ridho		√				√				√				√		
12	Raffa Alif			√				√			√					√	
13	Sohibul Husni			√				√				√				√	
14	Zacky Geraldi			√				√				√				√	
15	Zio Pratama				√				√				√				√

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Keterangan tabel di atas menunjukkan tentang hasil dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 5 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Prasiklus

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan menggunting kertas sampul	7	4	3	1	15
		47%	26%	20%	7%	
2	Kemampuan melipat kertas sampul	6	5	3	1	15
		40%	33%	20%	7%	
3	Kemampuan menyusun kertas sampul	6	6	2	1	15
		40%	40%	13%	7%	
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	6	5	3	1	15
		40%	33%	20%	7%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

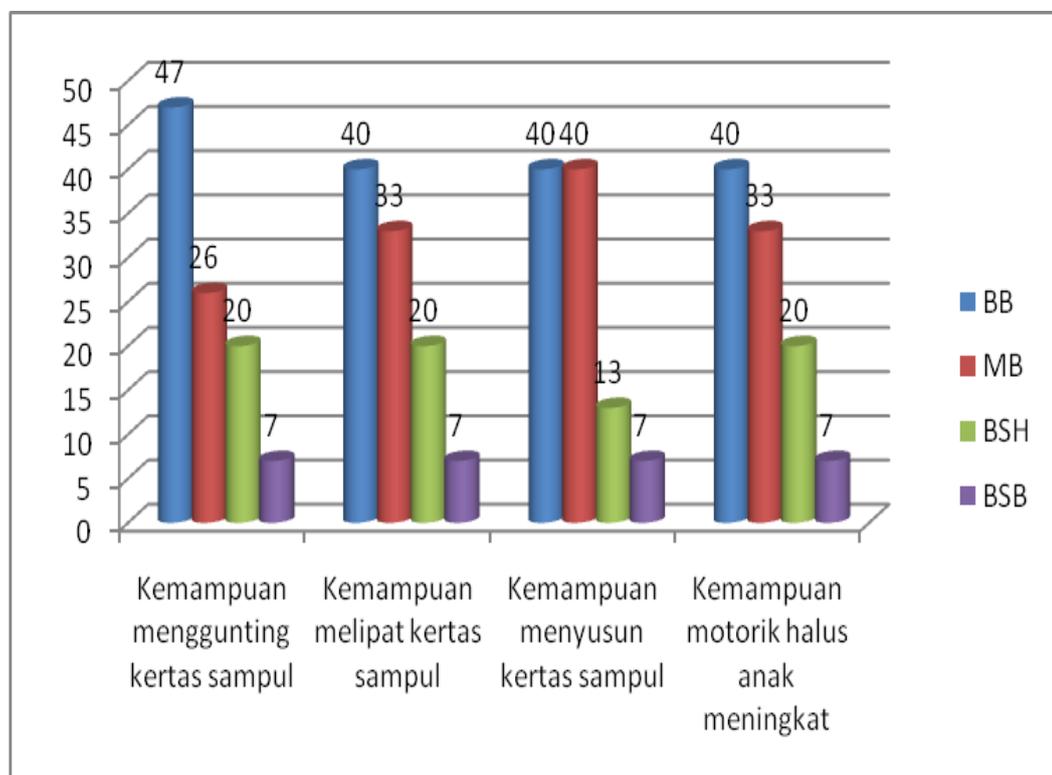
- (a) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menggunting kertas sampul dengan teman yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (47%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (26%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).
- (b) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan melipat kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang

sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).

- (c) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menyusun kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).
- (d) Kemampuan motorik halus anak meningkat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%)

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1. Penelitian Sebelum Diadakan Tindakan (Prasiklus)



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Mulai Berkembang dan Berkembang Sesuai Harapan Pada Prasiklus

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		MB	BSH	
1	Kemampuan menggunting kertas sampul	4	3	7
		26%	20%	46%
2	Kemampuan melipat kertas sampul	5	3	8
		33%	20%	53%
3	Kemampuan menyusun kertas sampul	6	2	8
		40%	13%	53%
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	5	3	8
		33%	20%	53%
Rata-rata				51,25%

Keterangan tabel di atas menunjukkan tentang kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data yaitu:

- (a) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menggunting kertas sampul dengan teman yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (26%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%).
- (b) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan melipat kertas sampul yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%).
- (c) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menyusun kertas sampul yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13%).

(d) Kemampuan motorik halus anak meningkat yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%).

Berdasarkan data yang diperoleh pada kondisi awal diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu rata-rata sebesar 51,25% maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul pada siklus 1.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan ini pada hari Senin sampai Jumat, tanggal 13, 14, 15, 16, 17 Februari 2017 dengan tema. Saat itu, peneliti berusaha melakukan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B pada RA tersebut. Peneliti dan teman sejawat kelas mendiskusikan hal-hal yang dibutuhkan saat tindakan dilaksanakan nanti, diantaranya peneliti mengajukan indikator-indikator keberhasilan peningkatan kemampuan motorik halus anak. Peneliti menyusun dan mendiskusikan RKH tiap 1 siklus dengan guru mitra kolaboratif.

Dalam perencanaan, peneliti bersama guru mitra juga menyusun dan mendiskusikan:

- a. Skenario perbaikan
- b. Rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- c. Menyusun RKH
- d. Mempersiapkan media
- e. Mempersiapkan alat penilaian

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I dan skenario perbaikan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I dengan tujuan pengembangan motorik halus melalui kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul.

a. RKH ke-1

Hari/Tanggal : Senin 13 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan,
Tentara

Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus
anak dengan kegiatan menggunting kertas
sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Bernyanyi lagu sesuai tema
- 2) Tanya jawab tentang tema
- 3) Menjelaskan kegiatan menggunting bervariasi dengan kertas sampul
- 4) Menunjukkan bagaimana menggunting kertas sampul
- 5) Meminta anak menggunting kertas sampul dengan bentuk bervariasi
- 6) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 7) Memajang hasil kerja anak
- 8) Memberi penilaian di lembar observasi

b. RKH ke-2

Hari/Tanggal : Selasa 14 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan,
Mekanik

Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus
anak dengan kegiatan melipat kertas
sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana melipat kertas sampul
- 4) Meminta anak melipat kertas sampul dengan bentuk bervariasi
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

c. RKH ke-3

Hari/Tanggal : Rabu 15 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan,
Nelayan
Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus
anak dengan kegiatan melipat kertas
sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana melipat kertas sampul bentuk ikan
- 4) Meminta anak melipat kertas sampul dengan bentuk ikan
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

d. RKH ke-4

Hari/Tanggal : Kamis 16 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan,
Pilot
Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus
anak dengan kegiatan menyusun kertas
sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana menyusun kertas sampul bentuk pesawat
- 4) Meminta anak menyusun kertas sampul dengan bentuk pesawat
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

e. RKH ke-5

Hari/Tanggal : Jumat 17 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan,
Guru

Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus
anak dengan menggunting menyusun kertas
sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana menggunting kertas sampul bentuk guru
- 4) Meminta anak menggunting kertas sampul dengan bentuk guru
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

3. Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus 1. Adapun hasil pengamatan tersebut terlihat dalam lembar observasi berikut:

Tabel 7 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1

No	Nama Anak	Kemampuan menggunting kertas sampul				Kemampuan melipat kertas sampul				Kemampuan menyusun kertas sampul				Kemampuan motorik halus anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Al-Khavidt Havana R	√				√				√				√			
2	Ardan Syahputra Barus	√				√				√				√			
3	Aurelia Ramadhita	√				√				√				√			
4	Danisha Putri	√				√				√				√			
5	Dwi Aulia	√				√				√				√			
6	Geulis Eby		√			√				√				√			
7	Mustofa Tirta		√				√			√					√		
8	Nazril Ikhsan		√				√			√					√		
9	Nashat Hanif		√				√			√					√		
10	Raffi Apriza		√					√			√					√	
11	Ridho			√				√			√					√	
12	Raffa Alif			√				√			√					√	
13	Sohibul Husni			√				√			√					√	
14	Zacky Geraldi			√				√			√					√	
15	Zio Pratama				√				√			√					√

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Keterangan tabel di atas menunjukkan tentang hasil dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 8 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus 1

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan menggunting kertas sampul	5	5	4	1	15
		33%	33%	27%	7%	
2	Kemampuan melipat kertas sampul	6	3	5	1	15
		40%	20%	33%	7%	
3	Kemampuan menyusun kertas sampul	4	5	5	1	15
		27%	33%	33%	7%	
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	6	3	5	1	15
		40%	20%	33%	7%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

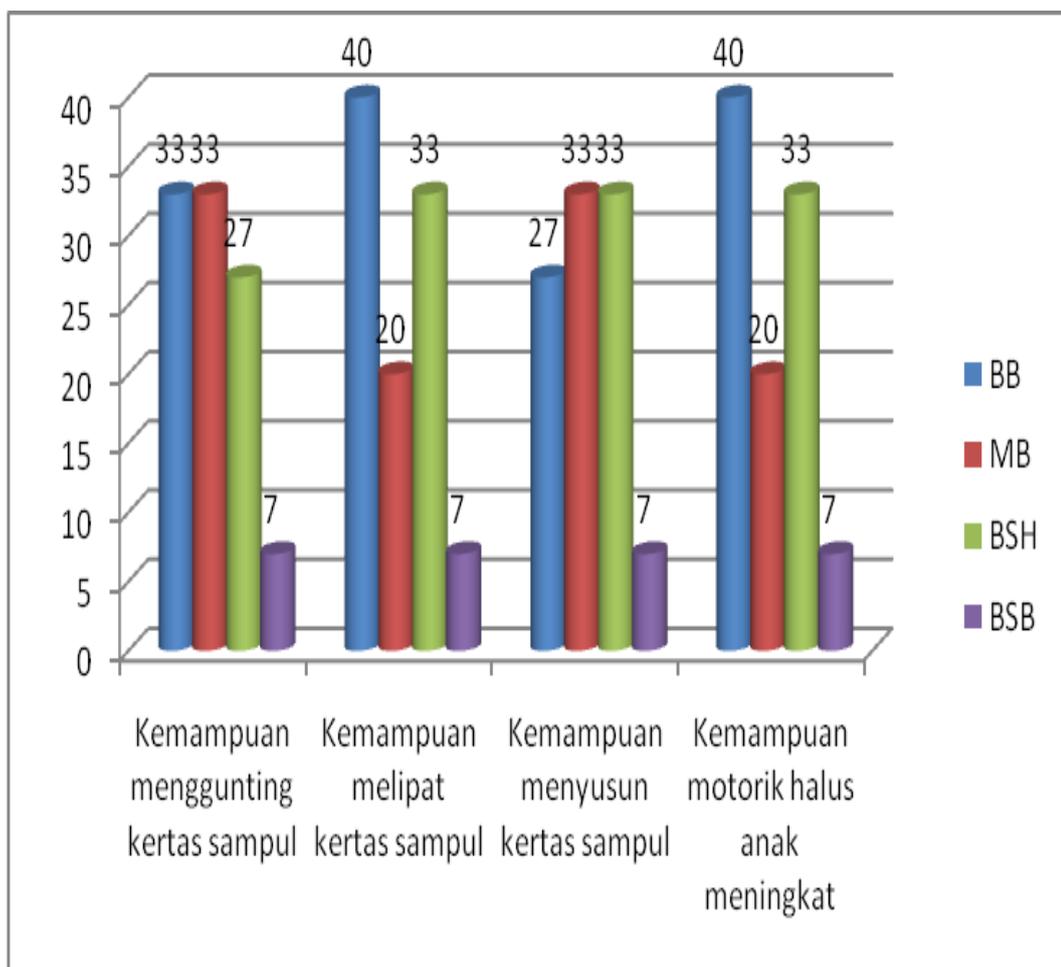
- (a) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menggunting kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).
- (b) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan melipat kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).
- (c) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menyusun kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (27%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%),

berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).

- (d) Kemampuan motorik halus anak meningkat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).

Maka dari tabel diatas perbedaan Kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 2. Penelitian Tindakan (Siklus 1)



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Perkembangan Kemampuan motorik halus anak Mulai Berkembang dan Berkembang Sesuai Harapan Pada Siklus 1

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		MB	BSH	
1	Kemampuan menggunting kertas sampul	5	4	9
		33%	27%	60%
2	Kemampuan melipat kertas sampul	3	5	8
		20%	33%	53%
3	Kemampuan menyusun kertas sampul	5	5	10
		33%	33%	66%
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	3	5	8
		20%	33%	53%
Rata-rata				58%

Keterangan tabel di atas menunjukkan tentang

- (a) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menggunting kertas sampul yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (27%).
- (b) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan melipat kertas sampul yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (33%).
- (c) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan melipat kertas sampul yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (33%).

- (d) Kemampuan motorik halus anak meningkat yaitu yang yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan adapun rata-ratanya adalah sebesar 58%, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul.

4. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Guru sebagai peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti dan kolaborator membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah dan kendala pada pelaksanaan siklus 1. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan dan permasalahan tersebut untuk perbaikan pada siklus II. Hal ini dilakukan agar dapat terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi peneliti dan kolaborator diperoleh hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain:

1) Refleksi Kelemahan

- a) Anak belum tertarik dalam melakukan kegiatan menggunting kertas
- b) Anak belum bisa melipat kertas sampul dengan baik
- c) Anak dapat menyusun kertas sampul dengan sempurna
- d) Anak cenderung bertanya setiap melakukan kegiatan yang diberikan
- e) Anak masih meminta bimbingan dari guru

2) Refleksi Kekuatan

- a) Guru kurang efektif menggunakan media dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak

- b) Guru hanya terfokus meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melipat dengan menggunakan kertas origami
- c) Anak merasa bingung ketika bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dikarenakan guru selama ini jarang menggunakan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul
- d) Anak masih membutuhkan bantuan guru dalam bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, kemampuan motorik halus anak pada anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan motorik halus anak dilanjutkan pada siklus 2 dan dilakukan perbaikan agar tercapai keberhasilan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2

Deskripsi hasil data meliputi data tantangan rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan ini pada hari Selasa sampai Sabtu, tanggal 20, 21, 22, 23, 24 Februari 2017 dengan tema Pekerjaan. Saat itu, peneliti berusaha melakukan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B pada RA tersebut. Pelaksanaan perbaikan merupakan realisasi dari rencana yang telah penulis buat. Pada tahap pelaksanaan ini penulis melaksanakan skenario pembelajaran dengan kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul yang telah direncanakan dalam RKH.

Dalam perencanaan, peneliti bersama guru mitra juga menyusun dan mendiskusikan:

- a. Skenario perbaikan
- b. Rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- c. Menyusun RKH
- d. Mempersiapkan media

- e. Mempersiapkan alat penilaian

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 2 dengan tujuan pengembangan motorik halus melalui kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul.

a. RKH ke-1

Hari/Tanggal : Senin 20 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Tempat Tugas/Puskesmas

Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan menggunting kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Bernyanyi lagu sesuai tema
- 2) Tanya jawab tentang tema
- 3) Menjelaskan kegiatan menggunting bervariasi dengan kertas sampul bentuk topi perawat
- 4) Menunjukkan bagaimana menggunting kertas sampul
- 5) Meminta anak menggunting kertas sampul dengan bentuk bervariasi
- 6) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 7) Memajang hasil kerja anak
- 8) Memberi penilaian di lembar observasi

a. RKH ke-2

Hari/Tanggal : Selasa 21 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Tempat Tugas/Polisi

Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana melipat kertas sampul bentuk topi pak polisi
- 4) Meminta anak melipat kertas sampul dengan bentuk bervariasi
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

b. RKH ke-3

Hari/Tanggal : Rabu 23 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Tempat Tugas/Sekolah

Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana melipat kertas sampul bentuk Tas
- 4) Meminta anak melipat kertas sampul dengan bentuk Tas
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 8) Memajang hasil kerja anak
- 9) Memberi penilaian di lembar observasi

c. RKH ke-4

Hari/Tanggal : Kamis 23 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Tempat Tugas/Sawah

Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana melipat kertas sampul bentuk Topi Pak Tani
- 4) Meminta anak melipat kertas sampul dengan bentuk Topi Pak Tani
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

d. RKH ke-5

Hari/Tanggal : Jumat 24 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Tempat Tugas/Rumah Sakit

Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunting menyusun kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana menggunting kertas sampul bentuk Dokter
- 4) Meminta anak menggunting kertas sampul dengan bentuk Dokter
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan maka dijelaskan tentang kegiatan kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul:

Tabel 10 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 2

No	Nama Anak	Kemampuan menggunting kertas sampul				Kemampuan melipat kertas sampul				Kemampuan menyusun kertas sampul				Kemampuan motorik halus anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Al-Khavidt Havana R	√				√				√				√			
2	Ardan Syahputra Barus	√				√				√				√			
3	Aurelia Ramadhita	√					√			√				√			
4	Danisha Putri	√	√				√				√			√			
5	Dwi Aulia		√				√				√			√			
6	Geulis Eby		√				√				√			√			
7	Mustofa Tirta		√				√				√				√		
8	Nazril Ikhsan		√				√				√				√		
9	Nashat Hanif		√				√				√				√		
10	Raffi Apriza			√				√				√			√		
11	Ridho			√				√				√			√		
12	Raffa Alif			√				√				√				√	
13	Sohibul Husni			√				√				√				√	
14	Zacky Geraldi			√				√				√				√	
15	Zio Pratama				√				√				√				√

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Keterangan tabel di atas menunjukkan tentang hasil dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 11 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus 2

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan menggunting kertas sampul	4	5	5	1	15
		27%	33%	33%	7%	
2	Kemampuan melipat kertas sampul	2	7	5	1	15
		13%	47%	33%	7%	
3	Kemampuan menyusun kertas sampul	3	6	5	1	15
		20%	40%	33%	7%	
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	6	5	3	1	15
		40%	33%	20%	7%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa

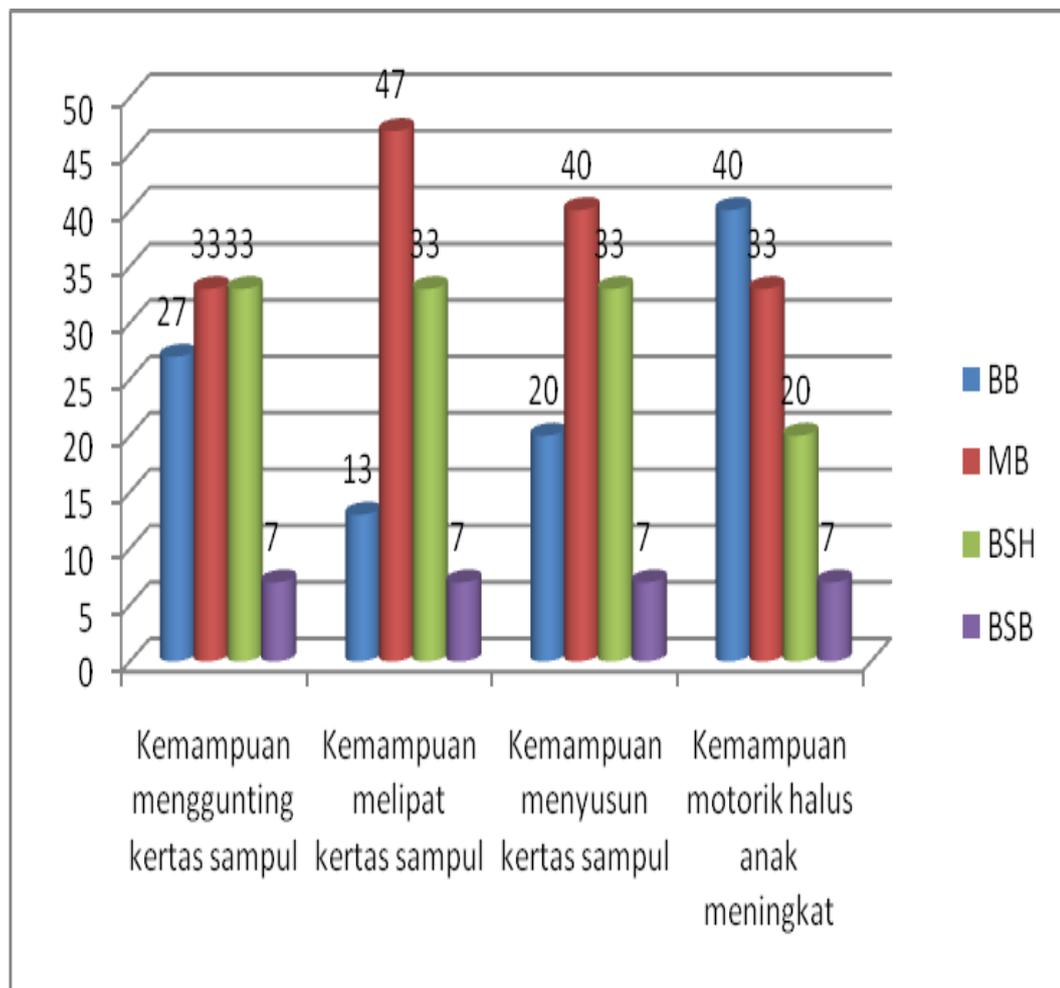
- (a) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menggunting kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (27%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).
- (b) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan melipat kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak (47%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).
- (c) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menyusun kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (20%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40%),

berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).

- (d) Kemampuan motorik halus anak meningkat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%)

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3. Penelitian Tindakan (Siklus 2)



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 Perkembangan Kemampuan motorik halus anak Mulai Berkembang Dan Berkembang Sesuai Harapan Pada Siklus 2

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		MB	BSH	
1	Kemampuan menggunting kertas sampul	5	5	10
		33%	33%	66%
2	Kemampuan melipat kertas sampul	7	5	12
		47%	33%	80%
3	Kemampuan menyusun kertas sampul	6	5	11
		40%	33%	73%
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	5	3	8
		33%	20%	53%
Rata-rata				68%

Keterangan tabel di atas menunjukkan tentang :

- (a) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menggunting kertas sampul yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%).
- (b) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan melipat kertas sampul yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak (47%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%).
- (c) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menyusun kertas sampul yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%).
- (d) Kemampuan motorik halus anak meningkat yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul siklus 2 belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan adapun rata-ratanya adalah sebesar 68% maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul pada siklus 3.

4. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti dan kolaborator membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah dan kendala pada pelaksanaan siklus 2. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan dan permasalahan tersebut untuk perbaikan pada siklus 3. Berdasarkan hasil pengamatan hambatan yang ditemukan 1 sama halnya dengan kendala yang ditemukan pada siklus 1, antara lain:

1) Refleksi Kelemahan

- a) Anak mulai tertarik dalam melakukan kegiatan menggunting kertas sampul
- b) Anak mulai bisa melipat kertas sampul dengan baik dengan berbagai bentuk meskipun bantuan guru
- c) Anak mulai bisa menyusun kertas sampul dengan sempurna meskipun anak masih terlihat kurang sabar
- d) Anak masih bertanya pada guru tentang apa yang belum dipahaminya tentang melipat kertas
- e) Anak masih meminta bimbingan dari guru karena anak merasa belum memahami

2) Refleksi Kekuatan

- a) Guru menggunakan kegiatan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul
- b) Guru mulai mengajarkan anak bagaimana cara bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul

- c) Anak mulai aktif melakukan motorik halus karena guru mulai menggunakan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul
- d) Anak mulai berkembang meskipun masih membutuhkan bantuan guru dalam bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, penggunaan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul maka anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul belum mencapai keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dilanjutkan pada siklus 3.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 27, 28 Februari dan 1, 2 dan 3 Maret tahun 2017 dengan tema Pekerjaan. Penelitian ini merupakan realisasi dari rencana yang telah penulis buat pada siklus sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan ini penulis melaksanakan skenario pembelajaran dengan kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul yang telah direncanakan dalam RKH.

Dalam perencanaan, peneliti bersama guru mitra juga menyusun dan mendiskusikan:

- a. Skenario perbaikan
- b. Rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- c. Menyusun RKH
- d. Mempersiapkan media
- e. Mempersiapkan alat penilaian

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 3 Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 3 dengan tujuan pengembangan motorik halus melalui kegiatan bermain konstruktif dengan media kertas sampul.

a. RKH ke-1

Hari/Tanggal : Senin 28 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/ Alat Pekerjaan polisi/Pistol
Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan menggunting kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Bernyanyi lagu sesuai tema
- 2) Tanya jawab tentang tema
- 3) Menjelaskan kegiatan menggunting bervariasi dengan kertas sampul bentuk pistol
- 4) Menunjukkan bagaimana menggunting kertas sampul bentuk pistol
- 5) Meminta anak menggunting kertas sampul dengan bentuk bervariasi
- 6) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 7) Memajang hasil kerja anak
- 8) Memberi penilaian di lembar observasi

b. RKH ke-2

Hari/Tanggal : Selasa 28 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/ Alat Pekerjaan Pak Pos/Amplop
Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana melipat kertas sampul bentuk Amplop
- 4) Meminta anak melipat kertas sampul dengan bentuk bervariasi bentuk Amplop
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

c. RKH ke-3

Hari/Tanggal : Rabu 1 Maret 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/ Alat Pekerjaan Petani/Cakul
Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana melipat kertas sampul bentuk Cangkul
- 4) Meminta anak melipat kertas sampul dengan bentuk Cangkul
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

d. RKH ke-4

Hari/Tanggal : Kamis 2 Maret 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Alat Pekerjaan Karyawan/Buku
Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana melipat kertas sampul bentuk Buku
- 4) Meminta anak melipat kertas sampul dengan bentuk bentuk Buku
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

e. RKH ke-5

Hari/Tanggal : Jumat 3 Maret 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Alat Pekerjaan Dokter/teleskop

Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunting menyusun kertas sampul

Langkah Perbaikan

- 1) Apersepsi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Menunjukkan bagaimana menggunting kertas sampul bentuk teleskop
- 4) Meminta anak menggunting kertas sampul dengan bentuk teleskop
- 5) Melakukan kegiatan pendamping lainnya
- 6) Memajang hasil kerja anak
- 7) Memberi penilaian di lembar observasi

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan obervasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul.

Tabel 13 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 3

No	Nama Anak	Kemampuan menggunting kertas sampul				Kemampuan melipat kertas sampul				Kemampuan menyusun kertas sampul				Kemampuan motorik halus anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Al-Khavidt Havana R	√				√				√				√			
2	Ardan Syahputra Barus	√					√				√			√			
3	Aurelia Ramadhita		√				√				√				√		
4	Danisha Putri		√				√				√				√		
5	Dwi Aulia		√				√				√				√		
6	Geulis Eby		√				√				√				√		
7	Mustofa Tirta		√					√			√				√		
8	Nazril Ikhsan			√				√			√					√	
9	Nashat Hanif			√				√			√					√	
10	Raffi Apriza			√				√				√				√	
11	Ridho			√				√				√				√	
12	Raffa Alif			√				√				√				√	
13	Sohibul Husni			√				√				√				√	
14	Zacky Gerald			√				√				√				√	
15	Zio Pratama				√				√				√				√

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Keterangan tabel di atas menunjukkan tentang hasil dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 14 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus 3

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan menggunting kertas sampul	2	5	7	1	15
		13%	33%	47%	7%	
2	Kemampuan melipat kertas sampul	1	5	7	2	15
		7%	33%	47%	13%	
3	Kemampuan menyusun kertas sampul	1	8	5	1	15
		7%	53%	33%	7%	
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	2	5	7	1	15
		13%	33%	47%	7%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa

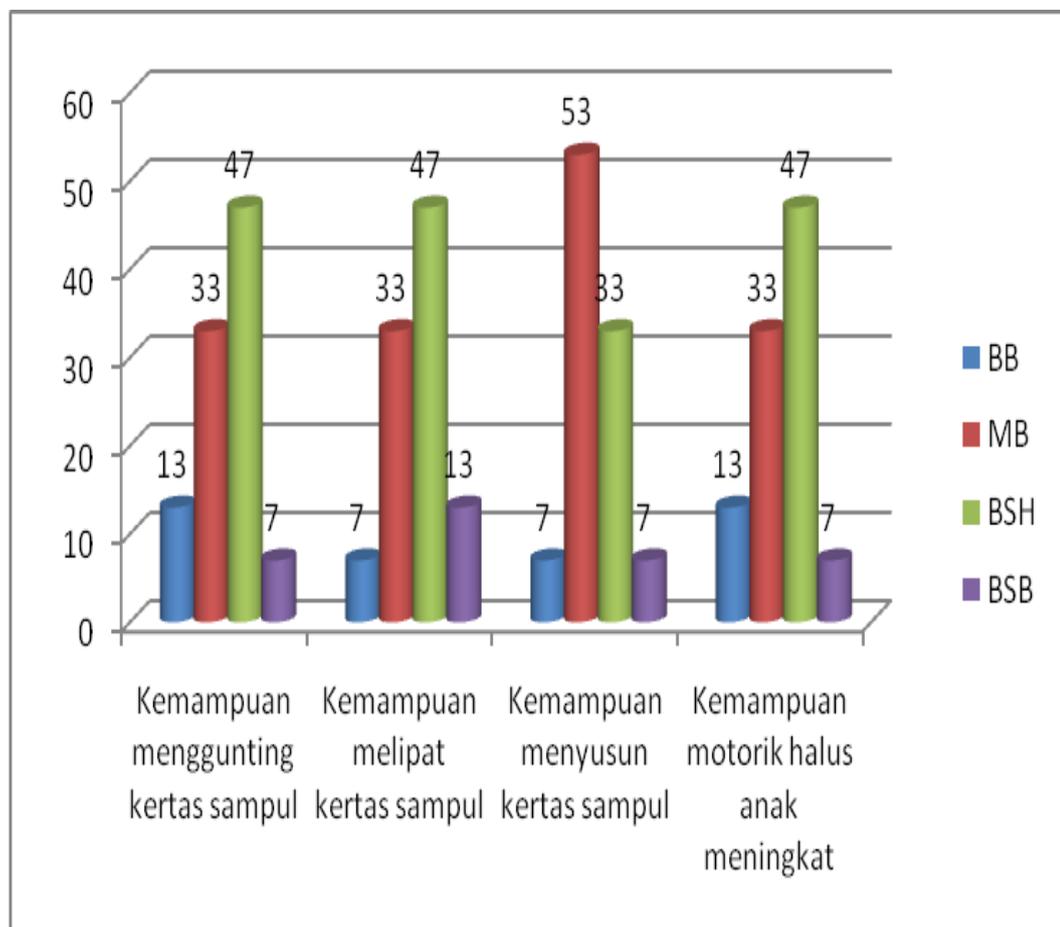
- (a) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menggunting kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).
- (b) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan melipat kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak (7%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).
- (c) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menyusun kertas sampul yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak (7%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 8 orang anak (53%),

berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).

- (d) Kemampuan motorik halus anak meningkat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4. Penelitian Tindakan (Siklus 3)



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15 Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Mulai Berkembang Dan Berkembang Sesuai Harapan Siklus 3

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		MB	BSH	
1	Kemampuan menggunting kertas sampul	5	7	12
		33%	47%	80
2	Kemampuan melipat kertas sampul	5	7	12
		33%	47%	80
3	Kemampuan menyusun kertas sampul	8	5	13
		53%	33%	86
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat			
Rata-rata				82%

Keterangan tabel di atas menunjukkan tentang:

- a) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menggunting kertas sampul yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%).
- b) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan melipat kertas sampul yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%).
- c) Kemampuan motorik halus anak dengan indikator kemampuan menyusun kertas sampul yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 8 orang anak (53%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%).
- d) Kemampuan motorik halus anak meningkat yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%).

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan siklus 3 tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunkan media kertas sampul sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan rata-rata 82% karena pencapaian pada siklus 3 sudah mencapai perkembangan maka tidak perlu diadakan perbaikan pada siklus

selanjutnya. Adanya peningkatan prosentase penggunaan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya, dan rata-rata prosentase yang ditargetkan peneliti pun telah tercapai dengan maksimal.

4. Refleksi

1) Refleksi Kelemahan

- a) Anak sudah mampu melakukan kegiatan menggunting kertas sampul
- b) Anak sudah mampu melipat kertas sampul
- c) Anak sudah mampu menyusun kertas sampul

2) Refleksi Kekuatan

- a) Guru sudah efektif dalam menerapkan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- b) Guru memanfaatkan media pendukung dalam bermain konstruktif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

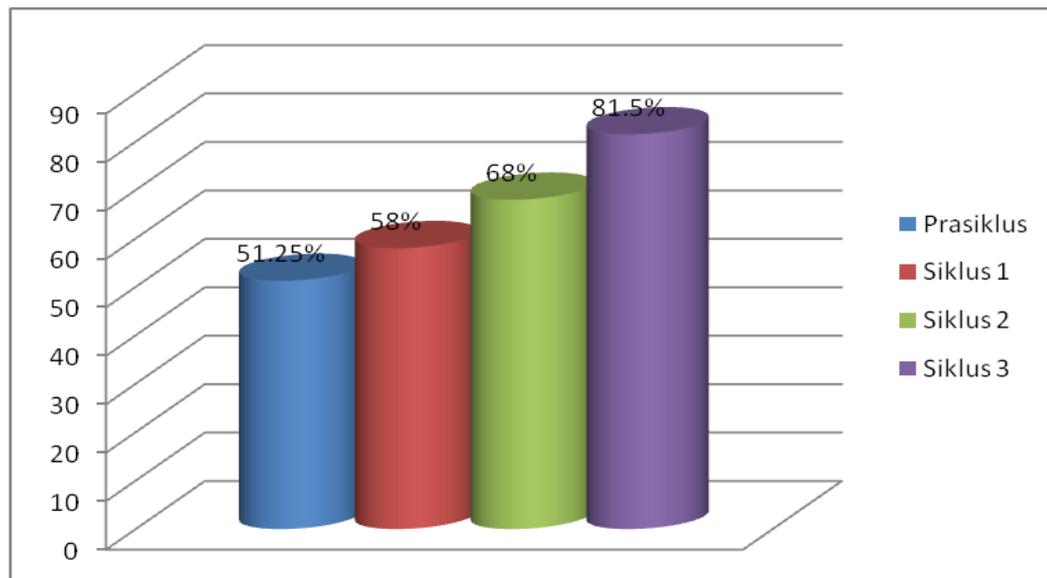
Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil pada kondisi awal bahwa meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul masih rendah yaitu rata-rata sebesar 51,25%.

Pada siklus 1 penggunaan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak tingkat pencapaian mulai berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata 58%, maka perlu diadakan perbaikan peningkatan dan dilanjutkan pada siklus 2.

Pada tindakan siklus 2 penggunaan bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pencapaian berkembang sesuai harapan, akan tetapi belum mencapai tingkat keberhasilan yaitu rata-rata 68% maka perlu diadakan perbaikan pada siklus 3.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 3 diketahui bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak pada anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul telah berhasil dengan nilai rata-rata 81,5%. Adapun gambaran pencapaian prasiklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat diuraikan sebagai berikut:

Grafik 5. Penelitian Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2, siklus 3



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Tahun ajaran 2016/2017, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pada setiap siklus:

1. Penelitian pada prasiklus kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul masih rendah yaitu rata-rata sebesar 51,25%.
2. Penelitian pada siklus 1 kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul mulai berkembang yaitu rata-rata sebesar 58%.
3. Penelitian pada siklus 2 kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 68%.
4. Penelitian pada siklus 3 kemampuan motorik halus anak melalui bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 81,5%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil dari penelitian ini, peneliti berusaha memberikan rekomendasi bagi peningkatan kemampuan motorik halus anak sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi. Menurut hasil penelitian bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak

2. Bagi Kepala RA

Bagi Kepala sekolah (RA) disarankan agar dapat memenuhi fasilitas pendukung dalam kelancaran proses pembelajaran anak khususnya dalam mengembangkan pemahaman anak dari berbagai aspek baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik, bahasa, dan nilai-nilai moral.

3. Bagi Anak

Belajar dengan mengaktifkan anak dalam bermain konstruktif dengan menggunakan media kertas sampul akan lebih menyenangkan apabila kegiatan pembelajaran bervariasi dan disesuaikan dengan minat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar, 2006. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Dini Usia Menu Pembelajaran Generik*, Jakarta: Direktur Pendidikan Anak Dini Usia.
- Hurlock, Elizabeth B. 2008. *Child Development*, Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, *Perkembangan Anak*, Jilid I, Jakarta: Erlangga.
- Istiwidiyanti, Soejarwo, 2008. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Jauhari, Mohammad, 2011. *Implementasi PAIKEM*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Khadijah, 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Kurnia, Rita, 2011. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Mansur, 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mountolalu, B.E.F, 2008. *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nawaga, Yunus, 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Saputra dan Rudyanto, 2006. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, Jakarta: Depdiknas.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang o dkk, 2009. *Metode Pengembangan Fisik* Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sujiono, Yuliani Nurani, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia*
Jakarta: Indeks.
- Sumantri, 2007. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*
Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan
Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana Prenada
Media Group
- Suyanto, Slamet, 2011. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Yogyakarta:
Hikayat Publishing
- Tedjasaputra, Mayke S, 2010. *Bermain, Mainan dan Permainan Anak Untuk*
Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Grasindo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2008. *Kamus*
Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2009 Peraturan Pemerintah tentang
Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 7
- Wahyudi, Uyu dan Mubiar Agustin, 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia*
Dini, Bandung: Aditama.
- Yamin, Martinis, 2010. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* Jakarta:
Gaung Persada Press.
- Yusuf, Nur Hayati, 2006. *Media Pengajaran*, Surabaya: Dakwah Digital Pre

RENCANA KEGIATAN PRASIKLUS

TEMA : TANAMAN
 Sub Tema : Macam-macam Tanaman
 Hari : Jumat 10 Februari 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
<p>NAM.1 Membiasakan membaca Syahadat</p> <p>B.1 Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar.</p> <p>FMK.4 Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara, misalnya berjalan maju di atas garis lurus, berjalan ke depan jinjit (angkat tumit), berjalan mundur</p>	<p>KEGIATAN AWAL (30 MENIT)</p> <p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Melafalkan kalimat Syahadat melengkapi kata sesuai dengan gambar, mewarnai dan menyebutkan gambar yang ada</p> <p>Berlomba berjalan mundur samapi 2 meter</p>	<p>Buku panduan PAI</p>	<p>Observasi Unjuk kerja</p>		<p>Religius Mandiri</p>
<p>FMH.36 Menggunting dengan berbagai media</p> <p>SOSEM.1 Bersedia bermain dengan teman sebaya dan orang dewasa</p>	<p>KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Menggunting pola tanaman Mau bermain balok dengan temannya</p>	<p>Buku gambar</p>	<p>Hasil karya</p>		<p>Tanggung jawab dan mandiri</p>

Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.1 Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak, misal menurut warna, bentuk, ukuran, jenis, dan lain-lain.	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti mewarnai baju petani dengan warna biru dan baju sopir dengan warna coklat Doa – salam-pulang				Kerja keras

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS I

TEMA : PEKERJAAN
Sub Tema : Macam-macam Pekerjaan, Tentara
Hari : Senin 13 Februari 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	

<p>NAM.1 Membiasakan membaca Syahadat</p> <p>B.1 Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar.</p> <p>FMK.4 Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara, misalnya berjalan maju di atas garis lurus, berjalan ke depan jinjit (angkat tumit), berjalan mundur</p>	<p>KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Melafalkan kalimat Syahadat melengkapi kata sesuai dengan gambar, mewarnai dan menyebutkan gambar yang ada Berlomba berjalan mundur samapi 2 meter</p>	<p>Buku panduan PAI</p>	<p>Observasi Unjuk kerja</p>		<p>Religius Mandiri</p>
<p>FMH.36 Menggunting dengan berbagai media</p> <p>SOSEM.1 Bersedia bermain dengan teman sebaya dan orang dewasa</p>	<p>KEGIATAN INTI (60 MENIT) Menggunting kertas sampul dengan berbagai bentuk Mau bermain balok dengan temannya</p>	<p>Tamborin</p>	<p>Hasil karya</p>		<p>Tanggung jawab dan mandiri</p>
<p>Pembiasaan, rutinitas</p>	<p>ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain</p>	<p>Alat bermain, serbet</p>			<p>Bersahabat dan realistis</p>
<p>KOG.1 Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui</p>	<p>KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal</p>				<p>Kerja keras</p>

<p>anak, misal menurut warna, bentuk, ukuran, jenis, dan lain-lain.</p>	<p>dan inti mewarnai baju petani dengan warna biru dan baju sopir dengan warna coklat Doa – salam-pulang</p>				
---	--	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

**Asmu'i, S.Pd.I
Supiah**

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS I

TEMA : PEKERJAAN

Sub Tema : Macam-macam Pekerjaan, Mekanik

Hari : Selasa 14

Februari

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
<p>NAM.2 Menghafalkan Asmaul Husna (66 s.d.99)</p> <p>B.3 Menerima pesan sederhana dan menyampaikan pesan dengan runtut</p> <p>FMK.6 Melompat dari ketinggian 30-40 cm.</p>	<p>KEGIATAN AWAL (30 MENIT)</p> <p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>Menghafalkan Asmaul Husna</p> <p>Bermain peran berantai “ montir bekerja di bengkel”</p> <p>Melompat dari ketinggian 40 cm</p>	Buku panduan PAI	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p>		<p>Religius</p> <p>Mandiri</p>
<p>FMH.38 melipat dengan</p>	<p>KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Melipat kertas</p>	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri

berbagai media SOSEM.3 Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	sampul dengan berbagai bentuk Mau bekerja kelompok				
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain , serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.5 Membedakan konsep kasar-halus melalui panca indera	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti meraba pasir dan tepung, jeruk dan salak Doa – salam-pulang				Kerja keras

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS I

TEMA : PEKERJAAN
 Sub Tema : Macam-macam Pekerjaan, Nelayan
 Hari : Rabu 15 Februari
 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.19 Membiasakan mengucapkan kalimat thoyibah dengan baik dan benar B.4 Menyebutkan gerakan-gerakan, misal jongkok, duduk, berlari, makan, dan lain-lain FMK.7 Memanjat, bergelantung, dan berayun	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, melafalkan kalimat istigfar Menyebutkan dan melakukan gerakan jongkok dan duduk Memnajat, bergantung, dan berayun pada tangga majemuk	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri
FMH.39 Menyusun kertas berbagai bentuk	KEGIATAN INTI (60 MENIT) Melipat kertas sampul dengan berbagai bentuk	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri

SOSEM.4 Membantu memecahkan perselisihan/ masalah	Ikan Mau melerai temannya yang berkelahi karna bermain				
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.8 Menceritakan hasil percobaan dengan magnet dan mengamati dengan kaca pembesar	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti melakukan percobaan pasir diatas kertas dan magnet dibawah kertas lalu digerakan Doa – salam-pulang				Kerja keras

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS I

TEMA : PEKERJAAN
Sub Tema : Macam-macam Pekerjaan, Pilot
Hari : Kamis 16 Februari 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.29 Mengenal Malaikat Malik B.8 Memahami aturan dan melakukan bermacam-macam permainan FMK.9 Berlari sambil melompat seimbang tanpa jatuh	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Mengenal tugas malaikat Malik Bermain peran menjadi Pilot Berlari lalu melompat tali tanpa jatuh	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri
	KEGIATAN INTI (60	Tambori	Hasil karya		Tanggung jawab dan

<p>FMH. Meniru melipat kertas sederhana (5-6 lipatan)</p> <p>SOSEM.6 Memelihara lingkungan (misal tidak mencorat-coret tembok, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain)</p>	<p>MENIT)</p> <p>Melipat kertas sampul berbentuk pesawat</p> <p>Bercerita tentang menjaga kebersihan kelas</p>	n			mandiri
<p>Pembiasaan, rutinitas</p>	<p>ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <p>Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain</p>	<p>Alat bermain, serbet</p>			Bersahabat dan realistis
<p>KOG.9 Menyebutkan waktu/jam</p>	<p>KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <p>Pesan – pesan, mengulas kegiatan awal dan inti</p> <p>petani pergi ke sawah pukul 05.00 pagi dan pulang pukul</p>				Kerja keras

	12.00 siang Doa – salam- pulang				
--	---------------------------------------	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS I

TEMA : PEKERJAAN

Sub Tema : Macam-macam Pekerjaan, guru

Hari : Jum'at 17

Februari

2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
<p>NAM.36 Berperilaku jujur</p> <p>B.9 Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, tanggal dan bulan kelahirannya, alamat rumah dengan lengkap</p> <p>FMK.10 Naik sepeda roda dua atau naik otopet</p>	<p>KEGIATAN AWAL (30 MENIT)</p> <p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>Berlaku jujur</p> <p>Bercerita tentang alamat rumah</p> <p>Naik sepeda roda dua</p>	Buku panduan PAI	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p>		<p>Religius</p> <p>Mandiri</p>
FMH.40 Meniru melipat kertas sederhana (5-6	<p>KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Melipat kertas</p>	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri

lipatan) SOSEM.9 Menerima kritik dan saran	berbentuk Buku Mau menerima nasihat bu guru				
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain , serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.5 Membedakan konsep kasar-halus melalui panca indera	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan – pesan, mengulas kegiatan awal dan inti meraba pasir dan tepung, jeruk dan salak Doa – salam-pulang				Kerja keras

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS II

TEMA : PEKERJAAN
 Sub Tema : Tempat Tugas, Puskesmas
 Hari : Senin 20 Februari
 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.39 Terbiasakan membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan B.10 Menjawab pertanyaan sederhana FMK.11 Senam fantasi bentuk meniru (misal meniru-kan berbagai gerakan hewan, menirukan gerakan tanaman yang terkena angin sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali dengan lincah)	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, membaca basmalah sebelum dan sesudah kegiatan Tanya Jawab tentang macam pekerjaan Senam fantasi berdasarkan cerita	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri
	KEGIATAN INTI (60	Tambor	Hasil karya		Tanggung jawab dan

<p>FMH.42 Menyusun berbagai bentuk dari balok-balok</p> <p>SOSEM.11 Melaksanakan tugas yang diberikan guru</p>	<p>MENIT)</p> <p>Menyusun kertas sampul bentuk rumah sakit</p> <p>Mau menyelesaikan tugas yang diberikan guru</p>	in			mandiri
<p>Pembiasaan, rutinitas</p>	<p>ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <p>Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain</p>	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
<p>KOG.21 Memasang benda sesuai pasangannya</p>	<p>KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <p>Pesan – pesan, mengulas kegiatan awal dan inti</p> <p>memberi tanda v pada peralatan dokter dan yang bukan</p>				Kerja keras

	diberi tanda x Doa – salam- pulang				
--	---	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS II

TEMA : PEKERJAAN
 Sub Tema : Tempat Tugas, Kantor Polisi
 Hari : Selasa 21 Februari
 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.2 Menghafalkan Asmaul Husna (66 s.d.99) B.12 Memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat, misal di luar, di dalam, di atas, di bawah, di muka, di depan, di belakang, di kiri, di kanan, dll. FMK.12 Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan/kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Menghafalkan Asmaul Husna Memberi tanda V gambar benda yang ada diatas lemari dan tanda X pada gambar yang ada di bawah lemari	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri

	Senam irama ceria				
<p>FMH.53 Menciptakan bentuk dengan kertas sampul</p> <p>SOSEM.13 Bermain pura-pura tentang profesi</p>	<p>KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Membuat bentuk dengan melipat kertas sampul dengan berbagai bentuk</p> <p>Bermain peran sebagai polisi</p>	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	<p>ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <p>Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain</p>	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
<p>KOG.13 Menceritakan kegiatan sehari-hari sesuai dengan waktunya, misal waktu tidur, akan, sekolah, dll</p>	<p>KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <p>Pesan – pesan, mengulas kegiatan awal dan inti</p>				Kerja keras

	BC Pak tani pergi ke sawah Doa – salam-pulang				
--	---	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

**Asmu'i, S.Pd.I
Supiah**

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS II

TEMA : PEKERJAAN

Sub Tema : Tempat Tugas, Sekolah

Hari : Rabu 22

Februari

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.40 Bersikap ramah kepada orang lain B.13 Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan FMK.13 Bergerak bebas dengan irama	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, BC tentang bagaimana	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri

musik	<p>cara bersikap ramah kepada orang lain</p> <p>Menyebutkan gambar yang diperlihatkan guru</p> <p>Bergerak bebas sesuai irama</p>				
<p>FMH.55 Menyusun kertas dengan berbagai media</p> <p>SOSEM.15 Bermain bersama (pemainan halma, ular tangga, dll.)</p>	<p>KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Menyusun kertas sampul dengan berbagai bentuk</p> <p>Bermain bebas</p>	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	<p>ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <p>Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain</p>	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.15 Mengenal	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)				Kerja keras

berbagai macam profesi (misal dokter, polisi, pilot, dan lain-lain)	Pesan – pesan, mengulas kegiatan awal dan inti Mewarnai alat yang digunakan oleh dokter Doa – salam-pulang				
---	---	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS II

TEMA : PEKERJAAN
 Sub Tema : Tempat Tugas, Sawah
 Hari : Kamis 23 Februari 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.41 Membiasakan diri mengucapkan salam B.15 Menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan FMK.16 Mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu dan cerita	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, BC Tentang mengucapkan salam ketika bertemu teman Menggambar peralatan pak tani Mengekspresikan gerakan melalui lagu	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri
FMH.56 Menciptakan sesuatu dari bahan	KEGIATAN INTI (60 MENIT) Membuat topi	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri

kertas sampul SOSEM.16 Bekerja secara mandiri	pak tani dengan melipat kertas Membuang sampah pada tempatnya				
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.16 Mengenal berbagai macam alat transportasi/angkutan (contoh mobil, kapal laut, pesawat terbang, dll.)	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti Menarik garis pada gambar yang sesuai dengan tempat bekerjanya Doa – salam-pulang				Kerja keras

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS II

TEMA : PEKERJAAN
 Sub Tema : Tempat Tugas, Rumah Sakit
 Hari : Jumat 24 Februari
 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.42 Bersedia membantu dan bekerjasama dengan orang lain B.16 Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas FMK.17 Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Memberi tanda V pada gambar anak yang bekerjasama dan tanda X pada anak yanga tidak mau bekerjasama Menyebutkan macam-macam alat pekerjaan	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri

	dokter Menirukan gerakan tukang sate				
FMH.53 Menciptakan bentuk dengan menyusun kertas sampul SOSEM.18 Bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya	KEGIATAN INTI (60 MENIT) Membuat bentuk kantor dengan menyusun kertas sampul Bermain sesuai dengan pilihannya	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.17 Memerankan berbagai macam profesi/bermain peran (contoh sebagai dokter, polisi, guru, dll)/	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan – pesan, mengulas kegiatan awal dan inti				Kerja keras

	Bermain peran guru Doa – salam-pulang				
--	--	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

**Asmu'i, S.Pd.I
Supiah**

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS II

TEMA : PEKERJAAN
Sub Tema : Alat Pekerjaan polisi/Pistol
Hari : Senin 27 Februari 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.57 Melafalkan Surat Al Fiiil B.17 Membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya FMK.18 Bermain dengan	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Melafalkan surat Al Fiiil Membaca buku cerita	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri

simpai (digelinding-kan sambil berjalan, berlari, dan sebagainya)	bergambar lalu menceritakan kembali Meggelinding kan simpai sambil berjalan				
FMH.55 Bermain dengan melipat kertas sampul SOSEM.21 Menaati peraturan yang berlaku	KEGIATAN INTI (60 MENIT) Bermain dengan melipat kertas sampul bentuk pistol Mau mentaati peraturan	Tambor in	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermai n, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.17 Memerankan berbagai macam profesi/bermain peran (contoh sebagai dokter, polisi, guru, dll)/	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti Bermain peran guru				Kerja keras

	Doa – salam-pulang				
--	--------------------	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

**Asmu'i, S.Pd.I
Supiah**

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS III

TEMA : PEKERJAAN

Sub Tema : Alat Pekerjaan Pak Pos/Amplop

Hari : Selasa 28 Februari
2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.77 Mengenal sejarah Nabi Sulaiman AS B.19 Menyanyi lagu anak sambil bermain musik FMK.19 Melakukan banyak gerakan koordinasi mata-tangan	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Mengetahui sejarah Nabi Sulaiman Menyanyikan	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri

	lagu 'aku tukang pos' Kolase gambar caping				
FMH.56 Menciptakan sesuatu dari bahan dengan lipatan SOSEM.23 Memelihara milik sendiri	KEGIATAN INTI (60 MENIT) Membuat amplop dengan melipat kertas sampul Memelihara barang milik sendiri	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.21 Memasang benda sesuai pasangannya	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan – pesan, mengulas kegiatan				Kerja keras

	<p>awal dan inti</p> <p>Memberi tanda V gambar peralatn dokter dan tanda silang X selain peralatan dokter</p> <p>Doa – salam- pulang</p>				
--	--	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS III

TEMA : PEKERJAAN
 Sub Tema : Pekerjaan Petani/Cakul
 Hari : Rabu 1 Maret 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.2 Menghafalkan Asmaul Husna (66 s.d.99) B.22 Menceritakan gerak pantomin ke dalam bahasa lisan FMK.20 Mendemonstrasikan kemampuan motorik kasar seperti melompat dan berlari dengan berbagai variasi	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Menghafalkan Asmaul Husna gerakan pak tani menanam padi dan mencangkul padi disawah Melakukan lompatan dengan bervariasi	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri
FMH.59 Menyusun dengan benar	KEGIATAN INTI (60 MENIT) Membentuk dengan menyusun	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri

benda yang dibentuk dari kertas sampul SOSEM.25 Berani bertanya dan menjawab	dengan menggunakan sampul kertas Tanya jawab tentang waktu bekerja:petani,pemulung melompat dengan menggunakan ban bekas				
Pembiasaan, rutinitas	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
KOG.25 Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segi tiga, segi empat, dan lain-lain)	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti Mengelompokkan bentuk lingkaran dan segitiga Doa – salam-pulang				Kerja keras

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

**Asmu'i, S.Pd.I
Supiah**

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS III

TEMA : PEKERJAAN
 Sub Tema : Alat Pekerjaan Karyawan/Buku
 Hari : Kamis 2 Maret 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
NAM.58 Melafalkan Surat Al Humazah B.24 Berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang komeks terdiri atas 5-6 kata FMK.25 Menggulirkan bola menyusuri tanah/ lantai dengan satu atau dua tangan	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, melafalkan surat Al Humazah Tanya jawab tentang pekerjaan saudaramu Bermain bola	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Religius Mandiri
FMH.61 Menggunting dengan berbagai	KEGIATAN INTI (60 MENIT) Menggunting	Tamborin	Hasil karya		Tanggung jawab dan mandiri

<p>media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, segitiga)</p> <p>SOSEM.26 Mau mengemukakan pendapat secara sederhana</p>	<p>kertas sampul menjadi bentuk baju</p> <p>Bercerita tentang yang dihasilkan para pekerja menggulirkan bola menyusuri lantai dengan satu tangan</p>				
<p>Pembiasaan, rutinitas</p>	<p>ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <p>Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain</p>	<p>Alat bermain, serbet</p>			<p>Bersahabat dan realistis</p>
<p>KOG.28 Menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri</p>	<p>KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <p>Pesan – pesan, mengulas kegiatan awal dan inti</p> <p>Sebutkan hasil karya tukang kayu yang berbentuk persegi</p>				<p>Kerja keras</p>

	panjang Doa – salam- pulang				
--	-----------------------------------	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Asmu'i, S.Pd.I
Supiah

Noni Handayani

Ikhwanu

RENCANA KEGIATAN SIKLUS III

TEMA : PEKERJAAN
 Sub Tema : Alat pekerjaan Dokter/ Teleskop
 Hari : Jumat 3 Maret 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. KARAKTER BANGSA & KEWIRAUSAHAAN
			TEKNIK	HASIL	
<p>NAM.71 Melafalkan azan dan iqomat</p> <p>B.28 Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri 4-6 gambar</p> <p>FMK.26 Melemparkan objek ke sasaran dengan satu atau dua tangan</p>	<p>KEGIATAN AWAL (30 MENIT)</p> <p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, melafalkan Iqomah dengan baik</p> <p>Memberi angka 1- 4 pada gambar pak dokter sedang memeriksa pasiennya</p> <p>Melempar bola sedang ke dalam keranjang dengan dua tangan</p>	<p>Buku panduan PAI</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p>		<p>Religius</p> <p>Mandiri</p>

<p>FMH.61 Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, segitiga)</p> <p>SOSEM.29 Melaksanakan kegiatan sendiri sampai selesai</p>	<p>KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Menggunting kertas sampul bentuk keranjang</p> <p>Melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sampai selesai</p>	<p>Tamborin</p>	<p>Hasil karya</p>		<p>Tanggung jawab dan mandiri</p>
<p>Pembiasaan, rutinitas</p>	<p>ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <p>Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain</p>	<p>Alat bermain, serbet</p>			<p>Bersahabat dan realistis</p>
<p>KOG.31 Menyebutkan hasil penambahan (menghubungkan dua kumpulan benda)</p>	<p>KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <p>Pesan – pesan, mengulas kegiatan awal dan inti</p> <p>Menyebut hasil penambahan dengan</p>				<p>Kerja keras</p>

	menghubung kan dua kumpulan benda Doa – salam- pulang				
--	--	--	--	--	--

Diketahui Kepala RA

Teman Sejawat
Peneliti

Asmu'i, S.Pd.I
Ikhwanu Supiah
Handayani

Noni

RENCANA KEGIATAN SIKLUS I UNTUK SIKLUS I

	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
E I	Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Melafalkan kalimat Syahadat melengkapi kata sesuai dengan gambar, mewarnai dan menyebutkan gambar yang ada Berlomba berjalan mundur samapi 2 meter	Menggunting kertas sampul dengan berbagai bentuk Mau bermain balok dengan temannya	Pesan –pesan, mengulas kegiatan awa mewarnai baju petani dengan warna sopir dengan warna coklat Doa – salam- pulang
E II A	Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Menghafalkan Asmaul Husna Bermain peran berantai “ montir bekerja di bengkel” Melompat dari ketinggian 40 cm	Melipat kertas sampul dengan berbagai bentuk Mau bekerja kelompok	Pesan –pesan, mengulas kegiatan awa meraba pasir dan tepung, jeruk dan s Doa – salam- pulang
E III	Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, melafalkan kalimat istigfar Menyebutkan dan melakukan gerakan	Melipat kertas sampul dengan berbagai bentuk Ikan Mau melerai temannya yang berkelahi	Pesan –pesan, mengulas kegiatan awa melakukan percobaan pasir diatas ke magnit dibawah kertas lalu digerakan Doa – salam- pulang

	<p>jongkok dan duduk</p> <p>Memnajat, bergantung, dan berayun pada tangga majemuk</p>	<p>karna bermain</p>	
IV	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>Mengenal tugas malaikat Malik</p> <p>Bermain peran menjadi Pilot</p> <p>Berlari lalu melompat tali tanpa jatuh</p>	<p>Melipat kertas sampul berbentuk pesawat</p> <p>Bercerita tentang menjaga kebersihan kelas</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan aw...</p> <p>petani pergi ke sawah pukul 05.00 pa...</p> <p>pukul 12.00 siang</p> <p>Doa – salam- pulang</p>
V	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>Berlaku jujur</p> <p>Bercerita tentang alamat rumah</p> <p>Naik sepeda roda dua</p>	<p>Melipat kertas berbentuk Buku</p> <p>Mau menerima nasihat bu guru</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan aw...</p> <p>meraba pasir dan tepung, jeruk dan s...</p> <p>Doa – salam- pulang</p>

RENCANA KEGIATAN SIKLUS I UNTUK SIKLUS II

	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, membaca basmalah sebelum dan sesudah kegiatan</p> <p>Tanya Jawab tentang macam pekerjaan</p> <p>Senam fantasi berdasarkan cerita</p>	<p>Menyusun kertas sampul bentuk rumah sakit</p> <p>Mau menyelesaikan tugas yang diberikan guru</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan av</p> <p>memberi tanda v pada peralatan do</p> <p>bukan diberi tanda x</p> <p>Doa – salam- pulang</p>
II	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>Menghafalkan Asmaul Husna</p> <p>Memberi tanda V gambar benda yang ada diatas lemari dan tanda X pada gambar yang ada di bawah lemari</p>	<p>Membuat bentuk dengan melipat kertas sampul dengan berbagai bentuk</p> <p>Bermain peran sebagai polisi</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan av</p> <p>BC Pak tani pergi ke sawah</p> <p>Doa – salam- pulang</p>
III	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>BC tentang bagaimana cara bersikap ramah kepada orang lain</p> <p>Menyebutkan gambar yang diperlihatkan guru</p> <p>Bergerak bebas sesuai irama</p>	<p>Menyusun kertas sampul dengan berbagai bentuk</p> <p>Bermain bebas</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan av</p> <p>Mewarnai alat yang digunakan oleh</p> <p>Doa – salam- pulang</p>
IV	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>BC Tentang mengucap salam ketika bertemu teman</p> <p>Menggambar peralatan pak tani</p> <p>Mengekspresikan gerakan melalui lagu</p>	<p>Membuat topi pak tani dengan melipat kertas</p> <p>Membuang sampah pada tempatnya</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan av</p> <p>Menarik garis pada gambar yang ses</p> <p>tempat bekerjanya</p> <p>Doa – salam- pulang</p>
V	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>Memberi tanda V pada gambar anak yang bekerjasama dan tanda X pada anak yang tidak mau bekerjasama</p> <p>Menyebutkan macam-macam alat pekerjaan</p>	<p>Membuat bentuk kantor dengan menyusun kertas sampul</p> <p>Bermain sesuai dengan pilihannya</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan av</p> <p>Bermain peran guru</p> <p>Doa – salam- pulang</p>

dokter		
--------	--	--

Menirukan gerakan tukang sate		
-------------------------------	--	--

RENCANA KEGIATAN SIKLUS I UNTUK SIKLUS III

	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
E I	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>Melafalkan surat Al Fil</p> <p>Membaca buku cerita bergambar lalu menceritakan kembali</p> <p>Menggelindingkan simpai sambil berjalan</p>	<p>Bermain dengan melipat kertas sampul bentuk pistol</p> <p>Mau mentaati peraturan</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan aw</p> <p>Bermain peran guru</p> <p>Doa – salam- pulang</p>
E II A	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>Mengenal sejarah Nabi Sulaiman</p> <p>Menyanyikan lagu ‘aku tukang pos’</p> <p>Kolase gambar caping</p>	<p>Membuat amplop dengan melipat kertas sampul</p> <p>Memelihara barang milik sendiri</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan aw</p> <p>Memberi tanda V gambar peralatn do tanda silang X selain peralatan dokter</p> <p>Doa – salam- pulang</p>
E III	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek,</p> <p>Menghafalkan Asmaul Husna</p> <p>gerakan pak tani menanam padi dan mencangkul padi disawah</p> <p>Melakukan lompatan dengan bervariasi</p>	<p>Membentuk dengan menyusun dengan menggunakan sampul kertas</p> <p>Tanya jawab tentang waktu bekerja:petani,pemulung</p> <p>melompat dengan menggunakan ban bekas</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan aw</p> <p>Mengelompokan bentuk lingkaran da</p> <p>Doa – salam- pulang</p>
E IV	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, melafalkan surat Al Humazah</p> <p>Tanya jawab tentang pekerjaan saudaramu</p> <p>Bermain bola</p>	<p>Menggunting kertas sampul menjadi bentuk baju</p> <p>Bercerita tentang yang dihasilkan para pekerja</p> <p>menggulirkan bola menyelusuri lantai dengan satu tangan</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan aw</p> <p>Sebutkan hasil karya tukang kayu yan persegi panjang</p> <p>Doa – salam- pulang</p>
E V	<p>Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, melafalkan Iqomah dengan baik</p> <p>Memberi angka 1- 4 pada gambar pak dokter sedang memeriksa pasiennya</p> <p>Melempar bola sedang ke dalam keranjang dengan dua tangan</p>	<p>Menggunting kertas sampul bentuk keranjang</p> <p>Melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sampai selesai</p>	<p>Pesan –pesan, mengulas kegiatan aw</p> <p>Menyebut hasil penambah menghubungkan dua kumpulan bend</p> <p>Doa – salam- pulang</p>

